

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN *HOMESTAY*  
DI JORONG SUNGAI ANGEK DESA WISATA SIMARASOK**

**Proyek Akhir Ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Pariwisata**



Oleh :

Gumara Alam Putra

181000293302008

**PROYEK AKHIR PERHOTELAN  
FAKULTAS PARIWISATA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
2022**

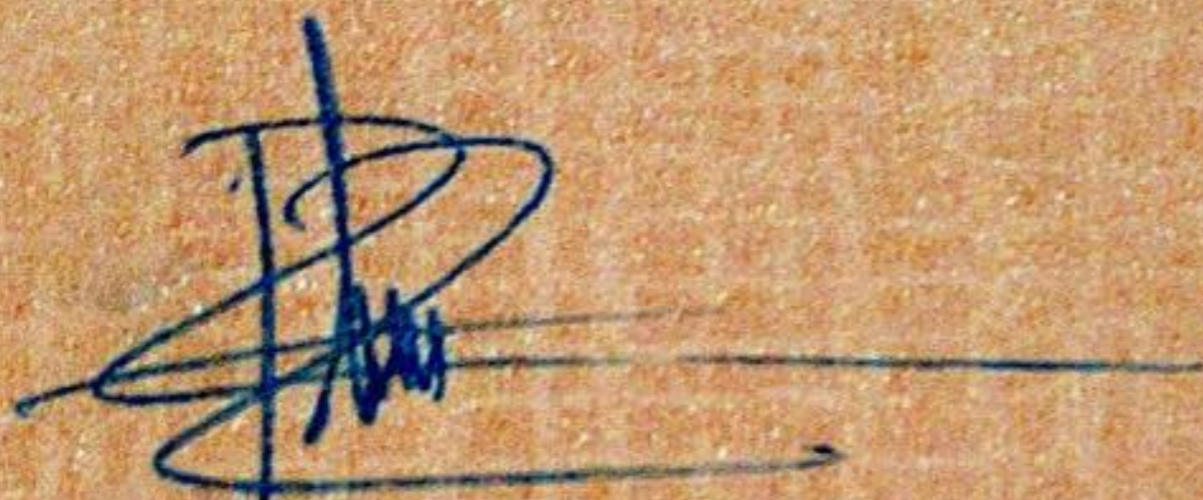
## PERNYATAAN PERSETUJUAN SIDANG PROYEK AKHIR

Proyek akhir ini telah diperiksa, disetujui, dan disyahkan oleh Tim Pembimbing untuk selanjutnya dipertanggungjawabkan pada Sidang Proyek Akhir Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Bukittinggi, 25 Agustus 2022

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Rozi Yuliani, S.ST. Par, MM

NIDN. 1031078602



Vina Kumala, MM, Ak

NIDN. 1017057103

Menyetujui :

Ketua Program Studi Perhotelan



Wina Asty, S.Pd, M.M.Par

NIDN. 1019048301

## PERNYATAAN PENGESAHAN SIDANG PROYEK AKHIR

Tim Penguji Sidang Proyek Akhir Mahasiswa Program Studi Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, menyatakan bahwa Proyek Akhir yang Diajukan oleh :

Nama : Gumara Alam Putra

NIM : 181000293302008

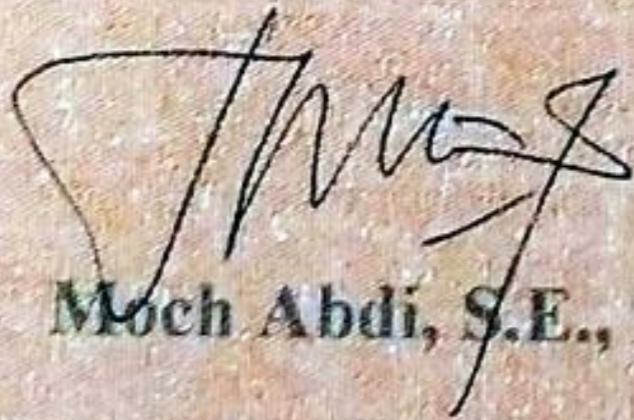
Judul : Analisis Potensi Pengembangan *Homestay* Di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simaarasok

Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Pariwisata pada Program Studi Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Bukittinggi, 25 Agustus 2022

Penguji I,

Penguji II,



Moch Abdi, S.E., M.M

NIDN. 1006068002



Sri Ariani, M.Pd

NIDN. 1026118003

Menyetujui :

Dekan,



Rozi Yuliani, S.ST.Par.MM

NIDN. 1031078602

**TOURISM FACULTY**

**PROGRAM STUDI PERHOTELAN**

**LAST PROJECT, AUGUST 2022**

**Analisis Potensi Pengembangan *Homestay* di Jorong Sungai Angek di Desa Wisata Simarasok**

**ABSTRACT**

**Gumara Alam Putra (2022).** Based on the definition of "homestay" is a residence where some of the rooms are rented out to guests for a certain period of time to learn about local culture or a certain routine. Homestay buildings are usually located close to tourist areas that function to be rented out to tourists, where tourists can directly see the daily lives of people, see the scenery, and even live life like local residents. Homestay buildings are generally located within the scope of residential areas because basically homestay activities are activities carried out by living in a place or area by living with the owner of the house to be able to learn about the surrounding culture.

Potential is a series of forms of abilities possessed by a person against himself, so that in this case it is necessary to optimize it as best as possible. The definition of potential according to experts is quite diverse as follows: a) Majdi (2007) Potential is a series of abilities, abilities, strengths, or powers that has the possibility to be developed again into a larger form. This form is usually obtained through development for welfare in people's lives

The implementation of every aspect of homestay based on the homestay assessment indicators set out in the Minister of Tourism Regulation No. 9 of 2014 is the right way to develop the potential and quality of homestays in Jorong Sungai Angek. With the implementation in accordance with these indicators, the homestay in Sungai Angek can be said to be competent.

There are three aspects in the homestay assessment indicator, namely product aspects, service aspects, and management aspects. Product Aspect, Service Aspect, Management Aspect

**Keyword : Homestay, Potential, Aspek Homestay**

## **FAKULTAS PARIWISATA**

### **PROGRAM STUDI PERHOTELAN**

#### **PROYEK AKHIR, AUGUST 2022**

#### **Analisis Potensi Pengembangan *Homestay* di Sungai Angek Tuo di Desa Wisata Simarasok**

#### **ABSTRAK**

**Gumara Alam Putra (2022).** Berdasarkan pengertian “homestay” adalah rumah tinggal yang sebagian kamarnya disewakan kepada tamu dalam jangka waktu tertentu untuk mempelajari budaya setempat atau suatu rutinitas tertentu. Bangunan homestay biasanya berada dekat dengan kawasan wisata yang berfungsi untuk disewakan kepada wisatawan yang secara langsung para wisatawan dapat melihat kehidupan masyarakat sehari-hari, melihat pemandangan, bahkan menjalani kehidupan seperti penduduk lokal. Bangunan homestay pada umumnya berada di lingkup permukiman warga karena pada dasarnya kegiatan homestay adalah kegiatan yang dilakukan dengan tinggal di suatu tempat atau daerah dengan tinggal bersama pemilik rumah untuk dapat mempelajari kebudayaan sekitarnya.

Potensi adalah serangkaian bentuk kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini perlu untuk dioptimalkan sebaik mungkin. Pengertian potensi menurut para ahli cukup beragam sebagai berikut :a) Majdi (2007) Potensi adalah serangkaian kemampuan, kesanggupan, kekuatan, ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar. Bentuk ini biasanya diperoleh melalui pembangunan untuk kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat

Penerapan setiap aspek homestay berdasarkan indikator penilaian homestay yang ditetapkan pada Permenpar No.9 Tahun 2014 merupakan cara yang tepat untuk mengembangkan potensi dan kualitas homestay di Jorong Sungai Angek. Dengan diterapkannya sesuai dengan indikator tersebut maka homestay di Sungai Angek bisa dikatakan kompeten. Terdapat tiga aspek dalam indikator penilaian homestay yaitu aspek produk, aspek pelayanan, dan aspek pengelolaan. Aspek Produk, Aspek Pelayanan, Aspek Pengelolaan

**Kata Kunci : Homestay, Potensi , Aspek Homestay**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gumara Alam Putra

NIM : 181000293302008

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya yang berjudul **Analisis Potensi Pengembangan *Homestay* di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok** adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang saya kutip secara langsung maupun tidak langsung ataupun yang dirujuk benar. Jika ternyata dikemudian hari dinyatakan karya saya ini merupakan hasil dari mencontoh (plagiat) sebagian atau keseluruhan dari karya ini maka saya bersedia diproses sesuai dengan hokum dan perundang-undangan yang berlaku di Negera Republik Indonesia.

Bukittinggi, 26 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Gumara Alam Putra

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PROYEK AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gumara Alam Putra  
NIM : 181000293302008  
Program studi : Perhotelan  
Jenis Karya Ilmiah : Proyek Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas proyek akhir saya yang berjudul “**Analisis Potensi Pengembangan Homestay Di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok**”

Dengan demikian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan proyek akhir selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bukittinggi  
Pada Tanggal : 30 Agustus 2022  
Saya yang menyatakan,

Gumara Alam Putra

## **RIWAYAT HIDUP**

Gumara Alam Putra, dilahirkan di Batam pada tanggal 31 Mei 2000 adalah putra dari dua bersaudara dari pasangan orang tua Bapak Rudyanto dan Ibu Risdawati Syamsuar.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD 05 Puncak Lawang pada tahun 2012, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Lawang pada tahun 2015 dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Matur pada tahun 2018. Pada tahun ini juga penulis diterima di jurusan Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.



Gumara Alam Putra



## KATA PENGANTAR

Pariwisata di Desa Wisata Simarasok cukup populer dan dikenal oleh banyak wisatawan. Alasan wisatawan berkunjung ke daerah tujuan wisata salah satunya karena ada objek wisata dan daya tarik wisata lainnya. Namun tak jarang juga wisatawan berkunjung ke Desa Wisata dikarenakan adanya daya tarik wisata dan bahkan ada fasilitas seperti penginapan. Penyediaan penginapan sudah ada dikelola oleh Pokdarwis Simarasok yaitu berbentuk *homestay*. Namun masih ada beberapa *homestay* yang belum standar dengan indikator penilaian *homestay*. Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian tindakan dengan judul “**Analisis Potensi Pengembangan Homestay di Jorong Sungai Angek di Desa Wisata Simarasok**”

Penulis bersyukur telah menyelesaikan karya tulis ini walaupun berbagai hambatan dan kesulitan selama menyelesaikannya. Namun karna bantuan dan dorongan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan proyek akhir ini. Dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan penulis dalam proses penulisan proyek akhir
2. Bapak Moch Abdi S.E M.M. selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
3. Ibu Rozi Yuliani S.ST.Par.MM selaku Dekan Fakultas Pariwisata sekaligus Dosen Pembimbing I bagi penulis
4. Ibu Wina Asty, S.Pd.,M.M.Par selaku Ka. Prodi Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Ibu Vina Kumala MM, Ak selaku Dosen Pembimbing II bagi penulis
6. Teman-teman yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam penulisan proyek akhir ini
7. *Last but not least. I want to thank me. I wanna thank me for believing in me. For doing all this hard work and having no days off (Snoop Dogg)*

Penulis menyadari bahwa penulisan Proyek Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, agar proyek akhir ini mendekati kata sempurna.

Bukittinggi, 26 Agustus 2022

Gumara Alam Putra



## DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Abstract .....	iv
Abstrak .....	v
Pernyataan Orisinalitas.....	vi
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pematasan Masalah.....	8
1.4 Perumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teoritis .....	10
2.1.1 Pengertian Analisis .....	10
2.1.2 Pengertian Potensi .....	12
2.1.3 Pengertian Pengembangan.....	13
2.1.4 Pengertian Homestay.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.3 Objek Penelitian.....	27
3.4 Informan .....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6 Instrumen Penelitian .....	29
3.7 Analisis Data.....	30

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	33
4.1.1 Profil Tempat Penelitian.....	33
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
4.1.3 Kesimpulan Wawancara.....	44
4.2 Pembahasan Hasil.....	46
4.2.1 Penilaian <i>Homestay</i> Rumah Gadang .....	48
4.2.2 Penilaian <i>Homestay</i> Sungai Angek.....	53
4.2.3 Penilaian Rumah 1.....	57
4.2.4 Penilaian Rumah 2.....	62
4.2.5 Penilaian Rumah 3.....	67
4.2.6 Penilaian Rumah 4.....	72
4.2.7 Penilaian Rumah 5.....	76
4.2.8 Penilaian Rumah 6.....	81

### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran .....	92

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	
----------------------	--

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Objek wisata di Jorong Sungai Angek.....	3
Tabel 1.2 Data kunjungan wisatawan Desa Wisata Simarasok 2020 .....	6
Tabel 1.3 Data kunjungan wisatawan Desa Wisata Simarasok 2021 .....	6
Tabel 2.1 Indikator penilaian homestay .....	16
Tabel 2.2 Penelitian terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Waktu penelitian .....	27
Tabel 4.1 Penilaian <i>Homestay</i> Rumah Gadang.....	48
Tabel 4.2 Penilaian <i>Homestay</i> Sungai Angek.....	53
Tabel 4.3 Penilaian Rumah 1 .....	58
Tabel 4.4 Penilaian Rumah 2 .....	62
Tabel 4.5 Penilaian Rumah 3 .....	67
Tabel 4.6 Penilaian Rumah 4.....	72
Tabel 4.7 Penilaian Rumah 5.....	77
Tabel 4.8 Penilaian Rumah 6 .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Homestay</i> Rumah Gadang.....	5
Gambar 1.2 <i>Homestay</i> Sungai Angek.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Peta Nagari Simarasok.....	33
Gambar 4.2 Wawancara dengan Wali Nagari Simarasok.....	35
Gambar 4.3 Wawancara dengan sekretaris Nagari Simarasok.....	37
Gambar 4.4 Wawancara dengan Kepala Jorong Sungai Angek.....	38
Gambar 4.5 Wawancara dengan sekretaris Pokdarwis Simarasok.....	40
Gambar 4.6 Wawancara dengan pengelola <i>Homestay</i> di Sungai Angek....	42
Gambar 4.7 <i>Homestay</i> Rumah Gadang.....	48
Gambar 4.8 <i>Homestay</i> Sungai Angek.....	53
Gambar 4.9 Rumah 1.....	57
Gambar 4.10 Rumah 2.....	62
Gambar 4.11 Rumah 3.....	67
Gambar 4.12 Rumah 4.....	72
Gambar 4.13 Rumah 5.....	76
Gambar 4.14 Rumah 6.....	81

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar bagi pembangunan Indonesia, sehingga tidak mengherankan jika perkembangan sektor ini terus membaik dan tetap menjadi sumber pendapatan utama bagi pembangunan Indonesia, tidak masalah. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pariwisata merupakan penyumbang devisa terbesar kedua di Indonesia setelah minyak dan gas (Abraham, 2012:24). Oleh karena itu, bangsa Indonesia sangat bergantung pada pengembangan sektor pariwisata. Indikator peningkatan pembangunan sektor pariwisata dapat dilihat dari perbaikan terus-menerus sektor ini, baik dari segi pembangunan infrastruktur, sistem manajemen dan manajemen promosi. Hal ini untuk memastikan bahwa pariwisata Indonesia dapat bersaing dengan dunia lain dalam kualitasnya. Kualitas menjamin kelangsungan industri pariwisata dalam negeri dalam persaingan industri pariwisata global (Sudjono, 2012: 67). Hal ini menjadi indikator bahwa kualitas industri pariwisata Indonesia yang buruk tidak hanya tidak dilihat sebagai tujuan wisatawan asing, tetapi juga tidak diperhatikan oleh wisatawan domestik. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Yustisio, 2013:43) bahwa pariwisata Indonesia harus berkualitas tinggi dari segi produk dan layanan. Oleh karena itu berbanding lurus dengan jumlah wisatawan yang berkunjung ke sana.

Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang peduli dan sadar di mana penduduk suatu kawasan terbatas berinteraksi langsung dalam satu arah, mengadaptasi berbagai keterampilan individu dan memainkan peran bersama. Desa wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian kami dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata diwilayah masing-masing desa. Tujuan dari pembentukan desa wisata ini adalah untuk meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai pelaku penting dalam pembangunan sektor pariwisata dan dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan didaerah membangun dan menumbuhkan sikap dukungan positif dari masyarakat desa sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai sapta pesona.

Desa wisata Simarasok seperti halnya daerah lainnya di Indonesia, juga terus memacu pembangunan pariwisatanya. Di desa wisata Simarasok terdapat Jorong Sungai Angek yang merupakan bagian dari Nagari Simarasok, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam. Sebagai bagian dari desa wisata yang sedang berkembang, Jorong Sungai Angek terus berbenah untuk dapat menyediakan dan memberikan pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung. Pihak pengelola terus melengkapi fasilitas dan infrastruktur untuk dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan yang berkunjung, baik wisatawan domestik maupun wisatawan asing yang tentunya memerlukan penginapan ketika wisatawan menikmati berbagai



produk dan atraksi desa wisata yang ditawarkan, sehingga dapat menahan wisatawan untuk lebih lama tinggal di Sungai Angek.

Objek wisata yang terdapat di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok

**Tabel 1.1 Objek Wisata di Jorong Sungai Angek**

No.	Jenis Wisata	Nama Objek Wisata
1.	Alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Puncak Bukit Karang</li> </ul>
2.	Minat Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arung Jeram</li> <li>• Tracking</li> </ul>
3.	Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesenian Tambua Anak Mudo</li> </ul>

Sumber: Pokdarwis Desa Wisata Simarasok

Untuk penginapan yang tersedia di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok yaitu berjenis *homestay*. Berdasarkan pengertian “homestay” adalah rumah tinggal yang sebagian kamarnya disewakan kepada tamu dalam jangka waktu tertentu untuk mempelajari budaya setempat atau suatu rutinitas tertentu. Bangunan homestay biasanya berada dekat dengan kawasan wisata yang berfungsi untuk disewakan kepada wisatawan yang secara langsung para wisatawan dapat melihat kehidupan masyarakat sehari-hari, melihat pemandangan, bahkan menjalani kehidupan seperti penduduk lokal. Bangunan homestay pada umumnya berada di lingkup permukiman warga

karena pada dasarnya kegiatan homestay adalah kegiatan yang dilakukan dengan tinggal di suatu tempat atau daerah dengan tinggal bersama pemilik rumah untuk dapat mempelajari kebudayaan sekitarnya. Lokasi homestay sendiri bisa berada di desa, dekat tempat wisata, atau di tengah kota, tergantung selera warga. Homestay memiliki satu fungsi utama. Ini adalah tempat tinggal sementara bagi wisatawan. Suatu bangunan yang digunakan untuk tempat tinggal dalam jangka waktu tertentu dan memiliki fasilitas utama seperti kamar tidur dan kamar pribadi.

Oleh karena itu pentingnya penyediaan penginapan oleh Pokdarwis Simarasok di Jorong Sungai Angek. Saat sekarang ini sudah ada 14 *homestay* di Jorong Sungai Angek. Namun baru 2 *homestay* yang pernah terjual dan sering dimasuki oleh wisatawan lokal bahkan pernah wisatawan mancanegara. Dikarenakan Desa Wisata Simarasok salah satu daerah tujuan wisata yang cukup populer di Sumatera Barat, tentu Jorong Sungai Angek sebagai salah satu Jorong disana juga berpeluang menjadi daerah yang dituju oleh wisatawan, apalagi Jorong Sungai Angek memiliki daya tarik wisata seperti wisata alam Puncak Bukik Karang, wisata tracking, kesenian budaya dan wisata arung jeram yang sudah banyak dikenal oleh wisatawan.

Langkah selanjutnya oleh pengelola atau Pokdarwis Simarasok yaitu penerapan Indikator Penilaian *Homestay* sesuai dengan Permenpar No.9 tahun 2014. Karena adanya 12 *homestay* lagi yang belum diterapkan sesuai Indikator Penilaian *Homestay* tersebut.



Gambar 1.1 Homestay Rumah Gadang

Sumber : Pokdarwis Simarasok



Gambar 1.2 Homestay Sungai Angek

Sumber : Pokdarwis Simarasok

**Tabel 1.2 Data kunjungan wisatawan Desa Wisata Simarasok tahun 2020**

No	BULAN	WISATAWAN LOKAL	WISATAWAN MANCANEGARA
1.	JANUARI	234 orang	-
2.	FEBRUARI	150 orang	-
3.	MARET	14 orang	-
4.	APRIL	-	-
5.	MEI	-	-
6.	JUNI	206 orang	-
7.	JULI	180 orang	-
8.	AGUSTUS	57 orang	-
9.	SEPTEMBER	63 orang	-
10.	OKTOBER	576 orang	-
11.	NOVEMBER	321 orang	-
12.	DESEMBER	632 orang	-

Sumber: Pokdarwis Desa Wisata Simarasok, 2020

**Tabel 1.3 Data kunjungan wisatawan Desa Wisata Simarasok tahun 2021**

No	BULAN	WISATAWAN LOKAL	WISATAWAN MANCANEGARA
1.	JANUARI	376 orang	-
2.	FEBRUARI	250 orang	-
3.	MARET	112 orang	-
4.	APRIL	310 orang	-
5.	MEI	100 orang	-
6.	JUNI	240 orang	-
7.	JULI	90 orang	-
8.	AGUSTUS	567 orang	-
9.	SEPTEMBER	472 orang	-
10.	OKTOBER	720 orang	-
11.	NOVEMBER	320 orang	-
12.	DESEMBER	750 orang	-

Sumber: Pokdarwis Desa Wisata Simarasok, 2021

Dari data diatas bahwa Desa Wisata Simarasok memiliki data kunjungan wisatawan yang cukup banyak dalam dua tahun terakhir. Maka sebagai bagian dari Desa Wisata Simarasok, Jorong Sungai Angek sebaiknya mengembangkan penginapan berupa *homestay*. Beberapa masyarakat di Jorong Sungai Angek memiliki keinginan untuk rumahnya bisa dijadikan *homestay*. Namun tampaknya masih terkendala sebab minimnya pengetahuan masyarakat setempat mengenai indikator dan klasifikasi sebuah rumah yang layak untuk dijadikan *homestay*.

Karena pentingnya penyediaan Akomodasi sebagai sarana penunjang kegiatan kepariwisataan di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Potensi Pengembangan *Homestay* di Jorong Sungai Angek di Desa Wisata Simarasok”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil pembahasan tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah:

1. Adanya *homestay* yang belum memenuhi standar *homestay* di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok
2. Minimnya pengetahuan sebagian masyarakat mengenai standar rumah yang akan dijadikan *homestay* sesuai dengan indikator penilaian *homestay* Permenpar No.9 Tahun 2014
3. Kurangnya sosialisasi akan potensi akomodasi berupa *homestay* di Jorong Sungai Angek sebagai bagian dari Desa Wisata Simarasok

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas maka dalam penelitian ini lebih memfokuskan kepada membahas tentang analisis potensi *homestay* di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana indikator penilaian terhadap rumah warga yang berpotensi dan layak dijadikan *homestay* di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok
2. Bagaimana melakukan sosialisai akan potensi akomodasi berupa *homestay* di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah :

1. Untuk mencapai standar *homestay* pada rumah warga di Jorong Sungai Angek menggunakan indikator penilaian *homestay* sesuai Permenpar no.9 tahun 2014
2. Untuk melakukan sosialisai akan potensi akomodasi berupa *homestay* di Jorong Sungai Angek di Desa Wisata Simarasok.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat bagi Penulis

- a. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program diploma 4 Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan juga menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di perkuliahan.

### 2. Manfaat bagi Masyarakat Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi masyarakat lokal, pokdarwis dan Kepala Jorong mengenai potensi pengembangan homestay Jorong Sungai Angek yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pemilik homestay untuk dapat memahami keberadaan *homestay* yang dikelola dan bentuk keikutsertaannya dalam mengembangkan Jorong Sungai Angek sebagai bagian dari Desa Wisata Simarasok yang sudah dikenal oleh sebagian wisatawan.

### 3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Kegunaan secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya tentang Analisis Potensi Pengembangan *Homestay* di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Analisis**

Menurut Sugiyono (2015) analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Nasution (Sugiyono,2015) Analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kinerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ad acara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap penelitian harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklarifikasikan lain oleh penelitian yang berbeda. Definisi Analisis secara umum adalah memecahkan ide-ide atau masalah terhadap suatu dari yang terkecil secara perbagian hingga sedetail mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.



Istilah analisis biasanya digunakan saat akan melakukan penyelidikan ataupun menelaah suatu karangan, penelitian, penjelasan, ataupun suatu peristiwa yang terjadi. Analisis adalah usaha yang dilakukan dengan metode tertentu untuk mengamati sesuatu secara detail. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang sudah dilakukan.

Secara umum, pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti; mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

Pengertian analisis menurut beberapa ahli :

- a) Menurut Harahap dalam (Azwar, 2019) Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.
- b) Menurut Wiradi (Hadiyanto dan Makinuddin, 2006) analisis atau analisa adalah aktifitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari maknanya dan ditafsir maknanya.

- c) Menurut KBBI Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

### 2.1.2 Pengertian Potensi

Secara umum, potensi adalah serangkaian bentuk kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini perlu untuk dioptimalkan sebaik mungkin.

Pengertian potensi menurut para ahli cukup beragam sebagai berikut;

- a) Majdi

Potensi adalah serangkaian kemampuan, kesanggupan, kekuatan, ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar. Bentuk ini biasanya diperoleh melalui pembangunan untuk kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat.

- b) Wiyono

Menurutnya potensi memiliki arti kemampuan dasar dari seseorang yang masih terpendam dan menunggu untuk dimunculkan menjadi kekuatan yang nyata. Dari pendapat Wiyono tersebut potensi dapat diartikan sebagai kemampuan

yang masih terpendam dan siap untuk diwujudkan dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia itu sendiri. (Dharma Laksana, 2018)

### 2.1.3 Pengertian Pengembangan

Menurut Soebagyo (2012:156-158), Pengembangan pariwisata yang menunjang pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu ditetapkan beberapa peraturan yang berpihak pada peningkatan mutu pelayanan Pariwisata dan kelestarian lingkungan wisata , bukan berpihak pada kepentingan Pihak-pihak tertentu yang melakukan pelanggaran kepada aturan yang telah diterapkan.
2. Pengelola pariwisata harus melibatkan masyarakat setempat dalam melakukan pengembangan. Hal ini penting karna pengalaman pada beberapa daerah tujuan wisata (DTW), sama sekali tidak melibatkan masyarakat setempat, akhirnya tidak adanya dampak ekonomi yang diperoleh masyarakat.
3. Kegiatan promosi yang dilakukan harus beragam, selain dengan melakukan kampanye dan program visit Indonesia year seperti yang telah dilakukan sebelumnya, kegiatan promosi juga perlu dilakukan dengan membentuk system informasi yang menarik dan membangun kerjasama yang

baik dengan pusat-pusat informasi pariwisata pada Negara  
Negara yang potensial.

4. Perlu menentukan daya tarik wisata (DTW) utama yang memiliki keunikan dibanding dengan DTW lain, terutama yang bersifat tradisional dan alami.
5. Pemerintah pusat membangun kerjasama dengan kalangan swasta dan pemerintah daerah setempat, dengan system yang jujur, adil dan terbuka.
6. Perlu dilakukan pemerataan arus wisatawan bagi semua DTW yang ada diseluruh Indonesia.
7. Mengajak masyarakat disekitar kawasan wisata agar menyadari peran, fungsi, dan manfaat pariwisata serta merangsang mereka untuk memanfaatkan peluang yang ada bagi berbagai kegiatan yang dapat menguntungkan secara ekonomi.
8. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan perlu dipersiapkan secara baik untuk menunjang kelancaran pariwisata. Pengadaan dan perbaikan jalan, jaringan telepon, angkutan/transportasi, pusat perbelanjaan wisata dan fasilitas lain di sekitar lokasi kawasan wisata sangat diperlukan.

#### 2.1.4 Pengertian Homestay

Membahas salah satu dari jenis akomodasi yang ada tersebut yaitu Homestay. Berdasarkan pengertiannya “homestay” adalah rumah tinggal yang sebagian kamarnya disewakan kepada tamu dalam jangka waktu tertentu untuk mempelajari budaya setempat atau suatu rutinitas tertentu. Bangunan homestay biasanya berada dekat dengan kawasan wisata yang berfungsi untuk disewakan kepada wisatawan yang secara langsung para wisatawan dapat melihat kehidupan masyarakat sehari-hari, melihat pemandangan, bahkan menjalani kehidupan seperti penduduk lokal.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dengan kode 55130 mengatur kelompok usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.

Adapun undang-undang yang membahas tentang homestay terdapat pada peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Pondok Wisata. Bangunan homestay pada umumnya berada di lingkup permukiman warga karena pada dasarnya kegiatan homestay adalah kegiatan

yang dilakukan dengan tinggal di suatu tempat atau daerah dengan tinggal bersama pemilik rumah untuk dapat mempelajari kebudayaan sekitarnya. Lokasi homestay sendiri dapat berada di desa, dekat dengan tempat wisata atau bahkan di tengah kota tergantung dengan kebutuhan yang diinginkan oleh penyewa. Sebuah homestay memiliki fungsi utama yaitu bangunan residential sementara bagi para wisatawan. Sebagai bangunan yang digunakan untuk tinggal dalam waktu tertentu maka layaknya memiliki fasilitas utama seperti ruang tidur atau ruang yang bersifat privasi yang dapat digunakan untuk beristirahat, kamar mandi dan ruang penunjang umum lainnya.

**Tabel 2.1 INDIKATOR PENILAIAN HOMESTAY**

NO	INDIKATOR
<b>A</b>	<b>ASPEK PRODUK</b>
<b>I</b>	<b>Bangunan Rumah Tinggal</b>
1	Sarana jalan menuju homestay terpelihara dengan baik
2	Bangunan rumah tinggal yang tetap ditinggali penghuni
3	Maksimal 5 kamar diluar dari kamar yang dihuni
4	Sirkulasi udara cukup sesuai dengan kondisi lingkungan atau iklim setempat
5	Pencahayaan yang memadai baik pencahayaan lampu tradisional atau listrik
6	Jendela dan dinding yang disesuaikan dengan kondisi ruang dan

	kesehatannya
<b>II</b>	<b>Kamar Tidur</b>
1	Kondisi terjaga kebersihannya, kesehatannya dan terawat
2	Kunci kamar
3	Lemari pakaian
4	Meja dan kaca rias
5	Lampu penerangan
6	Fitting
7	Tempat sampah tertutup
8	AC/Exhausted Fan
9	Keset
10	Tempat Tidur Tertata dengan Rapi
11	Tempat Tidur + Alas Tidur (Sprei) + selimut
12	Bantal + Sarung Bantal
<b>III</b>	<b>Kamar Mandi</b>
1	Kamar mandi menyatu dengan bangunan homestay
2	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau
3	Kloset Duduk/Jongkok
4	Gantungan handuk
5	Tempat sampah tertutup
6	Ketersediaan air bersih sesuai dengan jumlah tamu yang akan menginap
7	Saluran pembuangan lancar
8	Tempat penampungan air yang baik
9	Lantai kasar dan tidak licin
10	Perbandingan kamar dan toilet adalah 1 unit untuk 2 kamar

11	Dilengkapi shower/kran air/bak mandi/ember/gayung
12	Sirkulasi udara yang cukup serta penerangan yang cukup
<b>IV</b>	<b>Dapur</b>
1	Kondisi Dapur Bersih dan Terawat
2	Peralatan makan & minum kondisi Bersih, berfungsi dengan baik dan aman bagi tamu
3	Tersedia air minum
4	Bak tempat cuci bersih
5	Tempat sampah tertutup
6	Tersedia air bersih
7	Saluran pembuangan limbah yang berfungsi baik
<b>V</b>	<b>Ruang Makan</b>
1	Ruang makan terletak dekat dengan dapur agar mempermudah penyajian
2	Dilengkapi dengan meja makan dan kursi yang layak
3	Tersedia perlengkapan makan dan minum yang bersih
4	Sirkulasi udara dan penerangan yang cukup
5	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau
<b>VI</b>	<b>Ruang Tamu</b>
1	Tersedia kursi dan meja sesuai kebutuhan
2	Sirkulasi udara dan penerangan yang memadai
3	Terjaganya kebersihan
<b>VII</b>	<b>Fasilitas Penunjang</b>
1	Tulisan papan nama terbaca dengan jelas
2	Pemasangan papan nama di tempat yang terlihat
<b>B</b>	<b>ASPEK PELAYANAN</b>
1	Pemesanan Kamar



2	Pencatatan Identitas Tamu
3	Pembayaran tunai/non tunai
4	Pembersihan Lingkungan Bangunan Rumah Tinggal
5	Pembersihan Kamar Tamu
6	Keamanan dan Kenyamanan Tamu
7	Penanganan Keluhan Tamu
8	Pemberian Informasi tertulis secara sederhana
<b>C</b>	<b>ASPEK PENGELOLAAN</b>
<b>I</b>	<b>Tata Usaha</b>
1	Area khusus untuk administrasi
2	Pencatatan identitas tamu
<b>II</b>	<b>Keamanan dan Keselamatan</b>
1	Petunjuk tertulis untuk menghindari kebakaran dan keadaan darurat lainnya
2	Tersedianya Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
3	Memiliki Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakann (PPPK)
<b>III</b>	<b>Sumber Daya Manusia (SDM)</b>
1	Menerapkan unsur sapta pesona
2	Kegiatan peningkatan kemampuan pengelolaan yang diselenggarakan unsur pemerintah

Sumber: Permenpar No.9 Tahun 2014

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode	Hasil
1.	Penerapan Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonommi Kreatif No.9 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha Pondok Pariwisata Pada Syariah Guest House Perspektif Masalah	Enny Rohmawati (2016)	Kualitatif	Ada dua temuan dalam penelitian ini. <i>Pertama</i> , berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 9 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Pondok Pariwisata dalam penyelenggaraan di Syariah Guest House dinilai sudah cukup baik sesuai dengan ketentuan yang ada didalamnya, hal ini dapat dilihat dari tiga aspek dasar yang dimiliki Syariah Guest House yang meliputi Produk, Pelayanan, Pengelolaan. <i>Kedua</i> , berdasarkan teori Masalah Syariah Guest House dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan tolak ukur terhadap system bisnis yang baru ini yaitu bisnis usaha penginapan yang mempunyai kelas dibawah Hotel Syariah yang menanamkan kaidah Islam didalamnya.
2.	Pengembangan Pengelolaan Homestay Dalam Mendukung Desa Wisata Diro	Heni Widyaningsih(2020)	Kualitatif	Dinas pariwisata Sleman telah menyerukan kampanye sadar wisata dengan membentuk kelompok sadar wisata

	Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman			(pokdarwis). Dalam menjalankan tugasnya, pokdarwis Desa wisata Diro telah menjalin kerjasama dengan pihak eksternal yaitu pemerintah, swasta, dan institusi pendidikan. Desa Wisata Diro sebagai desa binaan Akademi Pariwisata Yogyakarta menjalin kerjasama dengan Kementerian Pariwisata RI dalam pelatihan pengelolaan homestay, sadar wisata dari dinas pariwisata Kabupaten Sleman, serta kerjasama Dinas Kebudayaan Sleman dan Dinas Kebudayaan Propinsi DIY dalam pementasan budaya. Selain itu, desa wisata Diro juga menjalin kerjasama dengan Cavinton Hotel Yogyakarta dalam pembinaan dan pelatihan tentang hospitality pengelolaan homestay yang dikembangkan. Pokdarwis yang bernama SOBO DIRO merupakan komponen penting sebagai penggerak wisata di desa wisata Diro Sendangmulyo.
3.	Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata	Wibowo, Andhika Sutrisno da	Kuantitatif	Kabupaten Kolaka memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah,

	Alam Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara	n Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si(2017)		selain itu dianugerahi dengan panorama alam yang indah, masih asli serta sejuk, dan berbagai objek wisata yang indah dan eksotis. Keragaman keindahan destinasi wisata daerah ini sungguh mempesona, mulai dari wisata bawah laut, wisata bahari, wisata alam, wisata sejarah, dan wisata minat khusus. Pada bab ini akan dibahas mengenai sejarah Kabupaten Kolaka, kondisi sarana dan prasarananya, dan hasil penelitian selama di lapangan yang akan disajikan dalam bentuk tulisan paragraf, table, dan hasil dokumentasi atau foto serta potensi internal maupun eksternal.
4.	Pengembangan Homestay Berbasis Masyarakat Pada Kampung Homestay Borobudur	Abid Affandi Wedatama* , Fadjar Hari Mardiansjah (2018)	Kualitatif	Berkembangnya homestay terjadi karena dukungan faktor-faktor yang saling berkaitan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses terbentuknya homestay pada Dusun Ngaran 2 ialah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan Candi Borobudur sebagai Destinasi Prioritas Nasional</li> <li>• Kebutuhan Wisatawan Akan Penginapan</li> </ul>

				<p>Murah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan Ojek Sekitar Candi Borobudur</li> <li>• Pemanfaatan Dampak Pariwisata Oleh Masyarakat</li> </ul>
5.	<p>Pengembangan Penginapan Lokal (Homestay) Untuk mendukung Desa Wisata Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan</p>	<p>Agung Sri Sulistyawati , Fanny Maharani Suarka(2017)</p>	<p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>Analisis SWOT diperoleh dengan melihat dari bagaimanakah kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh desa Tista, serta melihat juga bagaimanakah peluang dan ancaman yang dimiliki desa Tista di dalam mengembangkan Penginapan Lokal (Homestay ). Hal-hal tersebut antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekuatan (Strengths);       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemandangan alam persawahan yang menarik dengan terasering-teraseringnya, serta udara yang sejuk.</li> <li>b. Pematang-pematang sawah yang dapat dijadikan sebagai jalur Rice Tracking atau Jogging Track</li> <li>c. Arsitektur bangunan tradisional Bali yang tetap dipertahankan</li> </ol> </li> <li>2. Kelemahan (Weakness);</li> </ol>

			<p>a. Kurangnya pelatihan dan pemahaman tentang penginapan lokal (homestay).</p> <p>b. Kendala Bahasa antara masyarakat dengan wisatawan</p> <p>c. Kekurangan kamar dan rumah sempit.</p> <p>3. Peluang (Opportunities) ; a. Desa Tista terletak dekat dengan objek-objek wisata terkenal, seperti Tanah Lot, Puri Kerambitan, alas dan objek wisata lain di Tabanan b. Trend wisata pedesaan saat ini sedang berkembang c. Banyaknya SDM di Desa Tista yang nanti bisa di berdayakan</p> <p>4. Ancaman (Threats); a. Banyaknya Muncul Desa wisata di kabupaten Tabanan sehingga menimbulkan persaingan b. Generasi muda yang kurang menyukai kehidupan pedesaan</p>
--	--	--	--

### 2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif menurut Sugiyono adalah penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan menggambarkan interaksi lingkungan secara tepat baik sifat-sifat suatu individu, kelompok, unit sosial lembaga dan masyarakat.

Pada dasarnya dalam setiap penelitian karya ilmiah selalu memerlukan data yang lengkap dan objektif, serta mempunyai metode secara tertentu sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi lingkungan, individu, kelompok yang menjadi sasaran penelitian. (Cholid Narboku dan Abu Bakar Ahmad:2008)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui metode deskriptif dapat diketahui gambaran tentang Potensi pengembangan *homestay* di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok.



### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang penelitian ini adapun lokasi penelitian yang akan dituju peneliti dalam menghimpun, mengumpulkan, dan mengambil data untuk mencapai tujuan penelitian ini yaitu di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok Pada Bulan Maret-agustus 2022.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Survey						
2	Penelitian						
3	Konsultasi						
4	Laporan						

### 3.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:144) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan realible tentang suatu hal (variable tertentu).

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah potensi pengembangan pada *homestay* di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok.

### 3.4 Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.” (Moleong 2006;132)

Selain itu Andi (2010;147) dalam buku *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa, “Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.”

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi. Yang ada adalah istilah kata informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Wali Nagari Desa Wisata Simarasok, Pokdarwis. Serta masyarakat Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai bahan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Untuk mendapatkan data-data di objek penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan membuat suatu pertanyaan tertulis kepada informan kemudian jawaban diserahkan kembali kepada peneliti melalui kertas maupun melalui email untuk selanjutnya menganalisis jawaban tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi : pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh gambaran yang lebih jelas.
- b. Studi Pustaka : Kegiatan yang dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah teori dan informasi yang erat hubungannya dengan materi penelitian. Hal ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, majalah dan sumber-sumber lainnya.
- c. Wawancara : Dalam segi metode pengumpulan data dengan wawancara, utamanya terletak pada penentuan atau pemilihan key-informan yang akan menjadi sumber data yang hendak dilakukan. Disini yang menjadi objek penelitian subjek penelitian adalah Pokdarwis dan masyarakat yang berada di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok
- d. Dokumentasi : dalam penelitian ini akan merekam segala aktifitas yang berkaitan dengan wawancara untuk mengambil data. Dengan menggunakan alat bantu seperti kamera dan alat rekaman. Menggunakan media dokumentasi foto dan rekaman merupakan sumber primer yang signifikan dalam penelitian ini.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Bisa berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi dan lain sebagainya. Instrumen sebuah penelitian juga merupakan sarana harus dibuat guna

menampung dan mengolah berbagai data yang dikumpulkan untuk penelitian. (Sampoerna University,2022)

Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan Indikator Penilaian Homestay yang terdapat di dalam Peraturan Menteri Pariwisata No.9 tahun 2014.

### 3.7 Analisis Data

Dalam penulisan ini analisis data adalah analisis kualitatif yaitu dengan pendekatan kualitatif analisis datanya dilakukan sejak awal turun ke lokasi melakukan pengumpulan data, dengan cara mengansur atau menyimpan informasi mereduksi, mengelompok, dan seterusnya sampai memberikan inteprestasi (Siyoto, 2015). Menurut miles dalam rijali (2018) proses analisis data penelitian kualitatif ini yaitu :

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambayan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan 30erawatt30. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan berasal dari sumber tertulis dapat

dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, dalam Rijali)

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian ini berlangsung.

Reduksi Data meliputi :

- a. Meringkas data
- b. Mengkode
- c. Menelusuri data
- d. membuat gugus-gugus

## 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa

yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat jawaban dari informan dan melakukan resume dari hasil data.



## BAB IV

### HASIL PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Profil Tempat Penelitian

Nagari Simarasok merupakan nagari yang terletak di Kecamatan Baso, Kabupaten Agam. Akses menuju ke nagari tersebut justru lebih dekat dari pusat kota Bukittinggi. Nagari Simarasok memiliki potensi alam yang luar biasa. Nagari ini berada diketinggian 800 – 1200 mdpl dengan luas 1789 Ha terbagi atas empat jorong yaitu jorong Simarasok, jorong Koto Tuo, jorong Kampeh dan jorong Sungai Angek. Memiliki suhu udara 20 – 24°C dan curah hujan perbulannya 123,04 mm. Dengan jumlah penduduk 6.872 orang. Selain potensi alam tersebut, di Nagari Simarasok terdapat pula kekayaan budaya, dan edukasi.



Gambar 4.1 Peta Nagari Simarasok

Sumber : Panwaslu Kecamatan Baso, 2018

Istilah Simarasok berasal dari Sei Marasok. Sei artinya Sungai. Marasok artinya Meresap atau Merembes. Sei Marasok artinya sungai yang meresap atau merembes memasuki tanah atau bukit, bukan sungai yang muncul dari dalam tanah. Di zaman pemerintahan Belanda , Simarasok ditulis Simarasap berasal dari kata Sei Meresap. Sungai yang merasok atau merembes kedalam tanah atau bukit itu terletak di Nagari Simarasok. Menurut riwayatnya sungai yang merembes memasuki bukit itu terletak di Barat Ranah Kubuang Tigo baleh, tepatnya di sebelah Barat Pintu Angin. Ranah berarti perkampungan. Dahulu Ranah Kubuang Tigo Baleh itu adalah dusun asli dari beberapa dusun asli di Minangkabau, darisana berpindah ketempat lain, sisa dari yang berpindah itulah asal usul penduduk Simarasok. Daerah Ranah airnya sulit, mereka mengambil air dari arah Barat Pintu Angin Ranah. Penghuni yang lebih padat adalah bagian Pintu Angin.

Kesadaran atas potensi besar tersebut yang menjadi latar belakang masyarakat dan Tokoh setempat untuk memperjuangkan Nagari Simarasok menjadi desa wisata, dengan memiliki wisata alam yang sangat baik yaitu Goa Ngalau Agam Tabik.

Saat ini di Nagari Simarasok telah terbentuk kelompok sadar wisata yang menghimpun masyarakat yang memiliki kesadaran dan kemauan untuk mengolah dan mengembangkan Nagari Simarasok menjadi desa tujuan wisata. Kelompok sadar wisata tersebut dinamakan “Pokdarwis



Simarasok” Pokdarwis tersebut merupakan kelompok masyarakat yang peduli terhadap kemajuan daerah melalui pariwisata.

#### 4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

##### Narasumber 1

Nama : Muhammad Nurzen (Wali Nagari Simarasok)



Gambar 4.2 Wawancara dengan Wali Nagari Simarasok

Sumber : Penulis, 2022

*“Sejarah berdiri homestay berawal dari adanya minat wisatawan yang ingin mencoba sensasi wisata di daerah desa atau perkampungan. Sehingga timbul keinginan dari masyarakat untuk menjadikan rumah mereka menjadi homestay yang seadanya atau sesuai dengan adat yang ada di Simarasok. Bentuk fisik bangunan ada yang berbentuk bangunan Rumah Gadang Minang dan ada yang berbentuk rumah masyarakat pada umumnya. Fasilitas dari segi ruangan itu lengkap, seperti ruang tamu, ruang dapur, ruang tidur tentunya dan kamar*

*mandi. Jumlah kamar dari masing-masing homestay ada yang 2 kamar dan ada yang 5 kamar. Wisatawan bisa mengikuti kegiatan seperti berladang bersama warga, memasak berbagai macam kuliner setempat dan juga bisa mengikuti wisata alam seperti jelajah Goa, tracking, arung jeram dan tempat pemandian.”*

*“Pelayanan yang ada di homestay sudah disiapkan oleh pokdarwis kepada masing-masing pengelola homestay. Pemesanan kamar melalui pokdarwis. Sudah disediakan informasi dan tarifnya. Pengetahuan pengelola homestay tentang standar pelayanan homestay untuk sementara sudah cukup. Karena selalu dikawal oleh Asosiasi Homestay Sumatera Barat. Dan pernah dilakukan sosialisasi tentang homestay. Keamanan wisatawan yang menginap di homestay diurus oleh Pokdarwis Simarasok. Pemerintah mengawasi dan selalu melaksanakan pengembangan terhadap kekurangan-kekurangan pada pokdarwis. Apapun kekurangan-kekurangan yang harus dibangun selalu dipelajari oleh pokdarwis.”*

*“Untuk sistim pengelolaan kami serahkan kepada pokdarwis. Pencatatan data identitas tamu lengkap. Pihak pokdarwis melaukan pengembangan terhadap pelayanan dan pengelolaan homestay. Pengembangan dari segi fisik tidak ada penambahan. Namun jikalau ada bangunan yang mesti direnovasi maka direnovasi oleh pemilik rumah. Awal-awal didirikan homestay ada kendala berupa gejala. Karena masyarakat sebagian awam, sebagian ada yang tau.*

*Setelah dijelaskan mereka bersemangat dan mendukung. Bahkan saat ini bertambah rumah masyarakat yang dijadikan homestay.”*

## **Narasumber 2**

Nama : Afridawati (Sekretaris Kantor Wali Nagari Simarasok)



Gambar 4.3 Wawancara dengan Sekretaris Nagari Simarasok

Sumber : Penulis, 2022

*“Berawal dari banyaknya pengunjung yang datang ke Simarasok dan ada yang ingin menginap, maka Pokdarwis mencari rumah warga yang bisa dijadikan homestay. Bentuk bangunan ada yang berbentuk Rumah Gadang khas adat Minangkabau dan ada yang berbentuk rumah warga yang biasa pada umumnya. Fasilitas seperti umumnya, ada TV, lemari, ruang tamu, ruang dapur dan lainnya. Bisa dibilang lengkap tapi tidak tergolong modern seperti yang ada pada penginapan hotel. Jumlah kamar ada yang 2 kamar dan ada yang 3 kamar. Tamu biasanya mengikuti kegiatan pemilik homestay seperti memasak dan aktivitas di sawah.”*

*“Layanan pemesanan kamar biasanya melalui pokdarwis. Lalu pokdarwis yang mengarahkan ke pengelola homestay. Ada keamanan di desa tapi tidak rutin. Seperti pos jaga malam. Namun keamanan dari pengeola masing-masing homestay ada. Informasi tentang pengembangan pelayanan bisa didapatkan melalui pokdarwis. Atau bisa dilihat di media sosial Wisata Simarasok”*

*“Pengelolaan administrasi biasanya diurus oleh pokdarwis. Pencatatan identitas tamu ada. Dan datanya ada masuk ke nagari. Tapi itu diurus oleh pokdarwis dan pengelola homestay.”*

### **Narasumber 3**

Nama : Ifnaldi

(Kepala Jorong Sungai Angek sekaligus Ketua Pokdarwis Simarasok)



Gambar 4.4 Wawancara dengan Kepala Jorong Sungai Angek sekaligus Ketua Pokdarwis Simarasok

Sumber : Penulis, 2022

*“Sebenarnya mempertahankan budaya adat Minangkabau. Karna homestay yang kami jadikan itu Rumah Gadang. Dikarenakan Rumah Gadang sudah mulai langka, kami putuskan Rumah Gadang untuk dijadikan Homestay supaya selalu 39erawatt. Fasilitasnya sudah termasuk bintang 1 di kelas hotel. Jumlah homestay di Sungai Angek ada 14 homestay. Tapi yang sering terjual itu hanya 2 homestay. Dan jumlah kamar masing-masing homestay ada yang 3 ada yang 5 kamar. Biasanya apa kegiatan dari orang yang punya homestay tamu yang menginap suka mengikuti kegiatan seperti pergi ke sawah, memancing belut, belajar memasak (marandang), bahkan mengikuti proses padi menjadi beras. Bahkan jika kami tidak meikutsertakan, tamu tersebut meminta untuk ikut. Pemesanan kamar bisa melalui telfon, bisa melalui aplikasi dan media sosial. Pengetahuan pengelola terbilang cukup, karena sudah pernah diadakan sosialisasi tentang homestay. Dari pihak pengelola homestay ada guide untuk tamu berkegiatan. Jadi guide itulah yang menjadi kemanan dan kenyamanan untuk tamu. Pencatatan data tamu yang menginap ada. Memang dari awal ada kendala, tapi yang penting prosedurnya kita jalani. Seperti saat membangun desa wisata itu kita berdiskusi dengan Niniak Mamak, dengan pemerintah setempat, dengan tokoh-tokoh masyarakat. Jadi ketika itu sudah dilakukan dan dibuat kesepakatan, jadi kami tidak ragu lagi. Yang terpenting kearifan lokal tetap terjaga.”*

#### Narasumber 4

Nama : Syarifah Aini (Sekretaris Pokdarwis Simarasok)



Gambar 4.5 Wawancara dengan Sekretaris Pokdarwis Simarasok

Sumber : Penulis, 2022

*“Salah satu homestay yang ada di Sungai Angek sudah berdiri dari tahun 2018. Ketika itu baru dirintisnya Pokdarwis Simarasok. Kondisi bangunan homestay pertama yaitu rumah khas Minangkabau dan kondisinya masih baik dan layak dijadikan homestay. Seperti kebanyakan fasilitas yang ada di homestay, begitu juga yang ada di homestay Rumah Gadang ataupun homestay Sungai Angek. Fasilitasnya seperti kamar, kamar mandi, ruang tamu, dapur dan fasilitas penunjang lainnya. Homestay Rumah Gadang ada 3 kamar. Homestay Sungai Angek ada 5 kamar. Sejauh ini produk homestay yang sudah ada yaitu wisata edukasi seperti menanam padi, mencari belut dan nanti tamu tersebut ikut*

*mengolah atau memasak hasil tersebut. Juga produk budaya. Dan kami menawarkan objek-objek seperti Pemandian Batu Putih, Goa Nan Panjang dan permainan rafting tentunya.”*

*“Karena kami sudah tergabung dalam Asosiasi Homestay Agam, jadi pelayanan homestay di Sungai Angek sudah mengikuti SOP dari Asosiasi Homestay Agam. Pemesanan kamar homestay kami biasanya menggunakan aplikasi. Tapi homestay yang sudah terdaftar di aplikasi baru homestay Rumah Gadang Simarasok. Karena homestay yang ada di Sungai Angek sudah tergabung dalam Asosiasi Homestay Agam jadi pengetahuan pengelola homestay sudah bagus. Dan juga terus mengembangkan pengetahuan agar pelayanan semakin baik dan tamu yang menginap merasa nyaman. Untuk jaminan keamanan dan keselamatan tamu belum ada. Selama ini untuk keamanan dan keselamatan tamu homestay hanya dari pengelola homestay. Pemberian informasi dan harga sewa ada, seperti di aplikasi dan pastinya sudah lengkap. Pengembangan pelayanan mulai dari terbentuknya homestay pertama sampai sekarang banyak sekali pengembangan yang sudah dilakukan. Perkembangan sudah banyak terjadi seperti di tahun ini, homestay Rumah Gadang Simarasok sudah mengikuti ajang Apresiasi Homestay yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Sumatera Barat.”*

## Narasumber 5

Nama : Berlian (Pengelola Homestay di Sungai Angek)



Gambar 4.6 Wawancara dengan pengelola Homestay Rumah Gadang

Sumber: Penulis, 2022

“Awalnya karena ada rumah yang kosong, dan ada tetangga dari Rumah Gadang tersebut menanyakan bisa menginap disitu atau tidak. Pada saat itu pengelola Rumah Gadang terfikirkan untuk menjadikan Rumah Gadang tersebut menjadi penginapan berupa homestay. Waktu itu tahun 2018. Kalau homestay rumah Pak Doktor berdiri tahun 2021.

“Bangunan homestay berkonsep tradisional yaitu Rumah Gadang khas Minangkabau. Dan selebihnya berkonsep rumah batu seperti rumah warga pada umumnya.”

“Fasilitas yang tamu dapatkan yaitu fasilitas ataupun ruangan yang ada di homestay bisa tamu gunakan. Dan ada juga guide saat tamu yang menginap membutuhkan jasanya.”

“Jumlah kamar ada yang 3 kamar dan ada yang 5 kamar”



“Produk homestay yang dijual kepada tamu saat sekarang ini belum ada”

“Aktifitas yang dilakukan pengelola homestay bisa diikuti oleh tamu. Misalkan pengelola sedang menanam padi, memproses padi menjadi beras, memasak Randang (marandang), memancing belut dan lainnya.”

“Pelayanan terhadap tamu di homestay sesuai dengan SOP homestay yang sudah ditetapkan oleh Asosiasi Homestay Agam.”

“Untuk pemesanan kamar bisa melalui aplikasi, media sosial dan juga bisa langsung melalui telfon.”

“Untuk pengetahuan ataupun kemampuan pengelola homestay dirasa cukup. Karena sudah pernah mengikuti pelatihan tentang homestay beberapa kali.”

“Penjaminan keamanan untuk tamu yang menginap itu lebih kepada tanggung jawab pengelola homestay. Tapi pihak pokdarwis juga berperan misalkan saat ada tamu dari luar masuk untuk menginap, pokdarwis melapor kepada pihak pemerintahan setempat.”

“Informasi tentang itu bisa didapatkan pada brosur yang sudah dicetak ataupun yang disebarakan melalui media sosial.”

“Untuk pelayanan, tindakan pengembangannya yaitu pengelola mengikuti pelatihan homestay agar meningkatkan pengetahuan tentang pelayanan homestay. Dan juga meningkatkan fasilitas yang ada di homestay.”

“Pengelolaan administrasi di homestay dengan melakukan pencatatan terhadap setiap aktivitas yang terjadi di homestay. Dan menggunakan aplikasi untuk pencatatan data setiap tamu yang menginap.”

“Pengembangan fasilitas yaitu sedang proses membuat alat menumbuk padi tradisional.”

“Sesuai prosedur yang sudah ditetapkan.”

“Ada. Untuk pembersihan secara menyeluruh ada dilakukan dalam waktu berkala.”

“Kendala dari sisi internal hanya kekurangan personil dalam mengelola homestay.”

“Kendala akses. Jalan menuju homestay yang kurang bagus. Dan saat malam hari minim penerangan.”

#### **4.1.3 Kesimpulan Wawancara**

Berawal dari banyaknya pengunjung yang datang ke Simarasok yang ingin mencoba sensasi wisata di daerah desa atau perkampungan dan adanya permintaan pengunjung untuk menginap maka Pokdarwis Simarasok mencari rumah warga yang bisa dan layak untuk dijadikan sebagai sebuah homestay. Banyaknya wisatawan yang berkunjung tersebut membuat timbulnya keinginan dari masyarakat untuk menjadikan rumah mereka menjadi sebuah homestay. Namun homestay yang berada di Nagari Simarasok baru berkonsep seadanya dan sesuai dengan adat yang ada di Simarasok.

Pada saat ini terdapat 14 homestay yang berada di Nagari Simarasok tepatnya di Jorong Sungai angek. Jumlah kamar di setiap homestay ada yang berjumlah 2 kamar, 3 kamar dan 5 kamar. Bentuk bangunan berbentuk seperti rumah warga biasa pada umumnya dan terdapat salah satu bangunan berbentuk Rumah Gadang khas adat Minangkabau yang juga merupakan satu-satunya homestay sudah terdaftar di aplikasi.

Fasilitas yang terdapat di setiap homestay di Sungai Angek sama seperti fasilitas homestay pada umumnya dan tergolong lengkap. Fasilitas tersebut adalah kamar, ruang tamu, dapur, kamar mandi dan juga fasilitas penunjang lainnya.

Homestay juga merupakan paket yang sama dalam wisata edukasi. Wisata edukasi yang dimaksud adalah setiap kegiatan yang biasanya dilakukan oleh pemilik rumah atau pengelola homestay bisa diikuti oleh tamu yang menginap. Seperti kegiatan marandang, memancing belut, belajar memasak, menanam padi di sawah bahkan mengikuti prosesnya hingga menjadi beras.

Pelayanan yang ada di homestay sudah disiapkan oleh pokdarwis kepada masing-masing pengelola homestay. Pemesanan kamar melalui pokdarwis, bisa melalui telfon, aplikasi dan media sosial. Dari pihak pengelola homestay juga ada *guide* untuk memandu tamu berkegiatan. Pengetahuan pengelola homestay tentang standar

pelayanan homestay untuk sementara terbilang cukup baik karena sudah bergabung dan mengikuti SOP Asosiasi Homestay Agam.

#### **4.2 Pembahasan Hasil**

Setelah data terkumpul serta adanya teori yang mendasari dan mendukung maka langkah selanjutnya adalah penulis melakukan analisis terhadap data tersebut. Mengingat data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisis data digunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas banyaknya kunjungan wisatawan ke Jorong Sungai Angek Nagari Simarasok dan permintaan menginap membuktikan akan besarnya potensi untuk menyediakan homestay. Beberapa homestay sering dikunjungi oleh tamu lokal maupun internasional. Hal ini juga membuktikan homestay yang sudah ada di Sungai Angek sudah cukup baik karena banyak diketahui oleh wisatawan. Namun homestay yang ada baru berkonsep seadanya dan sesuai dengan adat yang ada di Simarasok. Oleh karena itu dalam mengembangkan potensi homestay diperlukan upaya agar kelak homestay mampu menjadi aset produktif yang dapat menggerakkan perekonomian masyarakat utamanya masyarakat di Jorong Sungai Angek, Nagari Simarasok.

Penerapan setiap aspek homestay oleh pengeola berdasarkan indikator penilaian homestay yang ditetapkan pada Permenpar No.9 Tahun 2014 merupakan cara yang tepat untuk mengembangkan potensi dan kualitas

homestay di Jorong Sungai Angek. Dengan diterapkannya sesuai dengan indikator tersebut maka homestay di Sungai Angek bisa diharapkan akan meningkatkan tingkat hunian wisatawan.

Di Jorong Sungai Angek sendiri ada total 8 rumah yang dijadikan *homestay*. Diantaranya ada 2 *homestay* yang sudah sering dimasuki wisatawan menginap. Dan 6 rumah lainnya belum terlalu terkelola karena baru dirintis oleh pengelola dan Pokdarwis Simarasok.

Dan dengan dilaksanakannya sosialisasi mengenai potensi *homestay* di Jorong Sungai Angek diharapkan memberikan kesadaran dan pengetahuan masyarakat Jorong Sungai Angek tentang bagaimana seharusnya standar produk, pelayanan dan pengelolaan *homestay* sesuai dengan Permenpar no.9 tahun 2014. Sehingga menjadikan *homestay* di Sungai Angek semakin bagus kedepannya.

Terdapat tiga aspek dalam indikator penilaian *homestay* yaitu aspek produk, aspek pelayanan, dan aspek pengelolaan.

- a. Aspek Produk
- b. Aspek Pelayanan
- c. Aspek Pengelolaan

#### 4.2.1 Penilaian *Homestay* Rumah Gadang



Gambar 4.7 *Homestay* Rumah Gadang  
Sumber : Pokdarwis Simarasok

Tabel 4.1 Penilaian *Homestay* Rumah Gadang

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG BAIK
<b>A</b>	<b>ASPEK PRODUK</b>				
<b>I</b>	<b>Bangunan Rumah Tinggal</b>				
1	Sarana jalan menuju homestay terpelihara dengan baik			✓	
2	Bangunan rumah tinggal yang tetap ditinggali penghuni		✓		
3	Maksimal 5 kamar diluar dari kamar yang dihuni	✓			
4	Sirkulasi udara cukup sesuai dengan kondisi lingkungan atau iklim setempat		✓		
5	Pencahayaan yang memadai baik pencahayaan lampu tradisional atau listrik		✓		

6	Jendela dan dinding yang disesuaikan dengan kondisi ruang dan kesehatannya		✓		
<b>II</b>	<b>Kamar Tidur</b>				
1	Kondisi terjaga kebersihannya, kesehatannya dan terawat	✓			
2	Kunci kamar			✓	
3	Lemari pakaian		✓		
4	Meja dan kaca rias		✓		
5	Lampu penerangan		✓		
6	Fitting		✓		
7	Tempat sampah tertutup	✓			
8	AC/Exhausted Fan			✓	
9	Keset		✓		
10	Tempat Tidur Tertata dengan Rapi	✓			
11	Tempat Tidur + Alas Tidur (Sprei) + selimut	✓			
12	Bantal + Sarung Bantal		✓		
<b>III</b>	<b>Kamar Mandi</b>				
1	Kamar mandi menyatu dengan bangunan homestay	✓			
2	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau		✓		
3	Kloset Duduk/Jongkok		✓		
4	Gantungan handuk			✓	
5	Tempat sampah tertutup			✓	

6	Ketersediaan air bersih sesuai dengan jumlah tamu yang akan menginap		✓		
7	Saluran pembuangan lancar		✓		
8	Tempat penampungan air yang baik		✓		
9	Lantai kasar dan tidak licin		✓		
10	Perbandingan kamar dan toilet adalah 1 unit untuk 2 kamar			✓	
11	Dilengkapi shower/kran air/bak mandi/ember/gayung	✓			
12	Sirkulasi udara yang cukup serta penerangan yang cukup		✓		
<b>IV</b>	<b>Dapur</b>				
1	Kondisi Dapur Bersih dan Terawat	✓			
2	Peralatan makan & minum kondisi Bersih, berfungsi dengan baik dan aman bagi tamu		✓		
3	Tersedia air minum		✓		
4	Bak tempat cuci bersih		✓		
5	Tempat sampah tertutup		✓		
6	Tersedia air bersih	✓			
7	Saluran pembuangan limbah yang berfungsi baik			✓	
<b>V</b>	<b>Ruang Makan</b>				
1	Ruang makan terletak dekat dengan dapur agar mempermudah penyajian	✓			



2	Dilengkapi dengan meja makan dan kursi yang layak		✓		
3	Tersedia perlengkapan makan dan minum yang bersih		✓		
4	Sirkulasi udara dan penerangan yang cukup	✓			
5	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau		✓		
<b>VI</b>	<b>Ruang Tamu</b>				
1	Tersedia kursi dan meja sesuai kebutuhan			✓	
2	Sirkulasi udara dan penerangan yang memadai		✓		
3	Terjaganya kebersihan		✓		
<b>VII</b>	<b>Fasilitas Penunjang</b>				
1	Tulisan papan nama terbaca dengan jelas			✓	
2	Pemasangan papan nama di tempat yang terlihat			✓	
<b>B</b>	<b>ASPEK PELAYANAN</b>				
1	Pemesanan Kamar	✓			
2	Pencatatan Identitas Tamu		✓		
3	Pembayaran tunai/non tunai		✓		
4	Pembersihan Lingkungan Bangunan Rumah Tinggal		✓		
5	Pembersihan Kamar Tamu		✓		
6	Keamanan dan Kenyamanan Tamu			✓	
7	Penanganan Keluhan Tamu		✓		
8	Pemberian Informasi tertulis				

	secara sederhana				
<b>C</b>	<b>ASPEK PENGELOLAAN</b>				
<b>I</b>	<b>Tata Usaha</b>				
1	Area khusus untuk administrasi		✓		
2	Pencatatan identitas tamu	✓			
<b>II</b>	<b>Keamanan dan Keselamatan</b>				
1	Petunjuk tertulis untuk menghindari kebakaran dan keadaan darurat lainnya			✓	
2	Tersedianya Alat Pemadam Api Ringan (APAR)				✓
3	Memiliki Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)		✓		
<b>III</b>	<b>Sumber Daya Manusia (SDM)</b>				
1	Menerapkan unsur sapta pesona		✓		
2	Kegiatan peningkatan kemampuan pengelolaan yang diselenggarakan unsur pemerintah	✓			

Berdasarkan penilaian diatas, *homestay* Rumah Gadang perlu melakukan beberapa perbaikan. Pertama dari Aspek Produk yaitu akses jalan menuju *homestay* Rumah Gadang yang kondisinya jalan cor semen saat sekarang sudah banyak kerusakan pada jalann tersebut.

Dari bagian ruang tamu di *homestay* Rumah Gadang tampaknya kekurangan fasilitas seperti meja dan kursi. Karena konsep bangunan pada rumah ini berbentuk rumah adat minangkabau karena itu pada bagian dalam rumah terutama ruang tamu hanya terdapat satu kursi sofa.

Fasilitas penunjang berupa Alat Pemadam Api Ringan (APAR) juga belum ada di *homestay* Rumah Gadang.

#### 4.2.2 Penilaian *Homestay* Sungai Angek



Gambar 4.8 *Homestay* Sungai Angek  
Sumber: Pokdarwis Simarasok

**Tabel 4.2 Penilaian *Homestay* Sungai Angek (Pak Doktor)**

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG BAIK
<b>A</b>	<b>ASPEK PRODUK</b>				
<b>I</b>	<b>Bangunan Rumah Tinggal</b>				
1	Sarana jalan menuju <i>homestay</i> terpelihara dengan baik		✓		
2	Bangunan rumah tinggal yang tetap ditinggali penghuni		✓		

3	Maksimal 5 kamar diluar dari kamar yang dihuni	✓			
4	Sirkulasi udara cukup sesuai dengan kondisi lingkungan atau iklim setempat		✓		
5	Pencahayaan yang memadai baik pencahayaan lampu tradisional atau listrik		✓		
6	Jendela dan dinding yang disesuaikan dengan kondisi ruang dan kesehatannya		✓		
<b>II</b>	<b>Kamar Tidur</b>				
1	Kondisi terjaga kebersihannya, kesehatannya dan terawat	✓			
2	Kunci kamar		✓		
3	Lemari pakaian		✓		
4	Meja dan kaca rias		✓		
5	Lampu penerangan			✓	
6	<i>Fitting</i>			✓	
7	Tempat sampah tertutup			✓	
8	<i>AC/Exhausted Fan</i>			✓	
9	Keset		✓		
10	Tempat Tidur Tertata dengan Rapi		✓		
11	Tempat Tidur + Alas Tidur (Sprei) + selimut	✓			
12	Bantal + Sarung Bantal		✓		
<b>III</b>	<b>Kamar Mandi</b>				
1	Kamar mandi menyatu		✓		

	dengan bangunan <i>homestay</i>				
2	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau		✓		
3	Kloset Duduk/Jongkok		✓		
4	Gantungan handuk			✓	
5	Tempat sampah tertutup			✓	
6	Ketersediaan air bersih sesuai dengan jumlah tamu yang akan menginap	✓			
7	Saluran pembuangan lancar		✓		
8	Tempat penampungan air yang baik		✓		
9	Lantai kasar dan tidak licin		✓		
10	Perbandingan kamar dan toilet adalah 1 unit untuk 2 kamar	✓			
11	Dilengkapi shower/kran air/bak mandi/emper/gayung		✓		
12	Sirkulasi udara yang cukup serta penerangan yang cukup		✓		
<b>IV</b>	<b>Dapur</b>				
1	Kondisi Dapur Bersih dan Terawat		✓		
2	Peralatan makan & minum kondisi Bersih, berfungsi dengan baik dan aman bagi tamu		✓		
3	Tersedia air minum		✓		
4	Bak tempat cuci bersih		✓		
5	Tempat sampah tertutup		✓		

6	Tersedia air bersih		✓		
7	Saluran pembuangan limbah yang berfungsi baik			✓	
<b>V</b>	<b>Ruang Makan</b>				
1	Ruang makan terletak dekat dengan dapur agar mempermudah penyajian	✓			
2	Dilengkapi dengan meja makan dan kursi yang layak		✓		
3	Tersedia perlengkapan makan dan minum yang bersih		✓		
4	Sirkulasi udara dan penerangan yang cukup		✓		
5	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau		✓		
<b>VI</b>	<b>Ruang Tamu</b>				
1	Tersedia kursi dan meja sesuai kebutuhan			✓	
2	Sirkulasi udara dan penerangan yang memadai		✓		
3	Terjaganya kebersihan			✓	
<b>VII</b>	<b>Fasilitas Penunjang</b>				
1	Tulisan papan nama terbaca dengan jelas			✓	
2	Pemasangan papan nama di tempat yang terlihat			✓	
<b>B</b>	<b>ASPEK PELAYANAN</b>				
1	Pemesanan Kamar	✓			
2	Pencatatan Identitas Tamu		✓		
3	Pembayaran tunai/non tunai			✓	

4	Pembersihan Lingkungan Bangunan Rumah Tinggal		✓		
5	Pembersihan Kamar Tamu		✓		
6	Keamanan dan Kenyamanan Tamu		✓		
7	Penanganan Keluhan Tamu			✓	
8	Pemberian Informasi tertulis secara sederhana			✓	
<b>C</b>	<b>ASPEK PENGELOLAAN</b>				
<b>I</b>	<b>Tata Usaha</b>				
1	Area khusus untuk administrasi			✓	
2	Pencatatan identitas tamu		✓		
<b>II</b>	<b>Keamanan dan Keselamatan</b>				
1	Petunjuk tertulis untuk menghindari kebakaran dan keadaan darurat lainnya			✓	
2	Tersedianya Alat Pemadam Api Ringan (APAR)				✓
3	Memiliki Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)			✓	
<b>III</b>	<b>Sumber Daya Manusia (SDM)</b>				
1	Menerapkan unsur sapta pesona		✓		
2	Kegiatan peningkatan kemampuan pengelolaan yang diselenggarakan unsur pemerintah		✓		

Berdasarkan penilaian diatas *homestay* Sungai Angek perlu melakukan beberapa hal bertujuan melengkapi. Aspek produk seperti tempat sampah tertutup pada kamar tidur dan tempat sampah tertutup pada kamar mandi.

Aspek pelayanan seperti, belum ada layanan pembayaran kamar secara non tunai. Pada aspek pengelolaan juga terdapat kekurangan seperti belum ada alat pemadam api ringan (APAR) dan peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan (PPPK)

#### 4.2.3 Penilaian Rumah 1



Gambar 4.9 Rumah 1  
Sumber : Penulis, 2022

Tabel 4.3 Penilaian Rumah 1

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG BAIK
<b>A</b>	<b>ASPEK PRODUK</b>				
<b>I</b>	<b>Bangunan Rumah Tinggal</b>				
1	Sarana jalan menuju <i>homestay</i> terpelihara dengan baik				✓
2	Bangunan rumah tinggal yang tetap ditinggali penghuni			✓	



3	Maksimal 5 kamar diluar dari kamar yang dihuni		✓		
4	Sirkulasi udara cukup sesuai dengan kondisi lingkungan atau iklim setempat		✓		
5	Pencahayaan yang memadai baik pencahayaan lampu tradisional atau listrik			✓	
6	Jendela dan dinding yang disesuaikan dengan kondisi ruang dan kesehatannya			✓	
<b>II</b>	<b>Kamar Tidur</b>				
1	Kondisi terjaga kebersihannya, kesehatannya dan terawat			✓	
2	Kunci kamar				✓
3	Lemari pakaian		✓		
4	Meja dan kaca rias		✓		
5	Lampu penerangan			✓	
6	<i>Fitting</i>			✓	
7	Tempat sampah tertutup			✓	
8	<i>AC/Exhausted Fan</i>			✓	
9	Keset		✓		
10	Tempat Tidur Tertata dengan Rapi			✓	
11	Tempat Tidur + Alas Tidur (Sprei) + selimut			✓	
12	Bantal + Sarung Bantal		✓		
<b>III</b>	<b>Kamar Mandi</b>				
1	Kamar mandi menyatu		✓		

	dengan bangunan <i>homestay</i>				
2	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau		✓		
3	Kloset Duduk/Jongkok		✓		
4	Gantungan handuk			✓	
5	Tempat sampah tertutup			✓	
6	Ketersediaan air bersih sesuai dengan jumlah tamu yang akan menginap	✓			
7	Saluran pembuangan lancar		✓		
8	Tempat penampungan air yang baik		✓		
9	Lantai kasar dan tidak licin		✓		
10	Perbandingan kamar dan toilet adalah 1 unit untuk 2 kamar	✓			
11	Dilengkapi shower/kran air/bak mandi/emper/gayung		✓		
12	Sirkulasi udara yang cukup serta penerangan yang cukup		✓		
<b>IV</b>	<b>Dapur</b>				
1	Kondisi Dapur Bersih dan Terawat				✓
2	Peralatan makan & minum kondisi Bersih, berfungsi dengan baik dan aman bagi tamu			✓	
3	Tersedia air minum		✓		
4	Bak tempat cuci bersih			✓	
5	Tempat sampah tertutup				✓

6	Tersedia air bersih		✓		
7	Saluran pembuangan limbah yang berfungsi baik			✓	
<b>V</b>	<b>Ruang Makan</b>				
1	Ruang makan terletak dekat dengan dapur agar mempermudah penyajian			✓	
2	Dilengkapi dengan meja makan dan kursi yang layak			✓	
3	Tersedia perlengkapan makan dan minum yang bersih			✓	
4	Sirkulasi udara dan penerangan yang cukup			✓	
5	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau			✓	
<b>VI</b>	<b>Ruang Tamu</b>				
1	Tersedia kursi dan meja sesuai kebutuhan				✓
2	Sirkulasi udara dan penerangan yang memadai		✓		
3	Terjaganya kebersihan			✓	
<b>VII</b>	<b>Fasilitas Penunjang</b>				
1	Tulisan papan nama terbaca dengan jelas				✓
2	Pemasangan papan nama di tempat yang terlihat				✓
<b>B</b>	<b>ASPEK PELAYANAN</b>				
1	Pemesanan Kamar			✓	
2	Pencatatan Identitas Tamu			✓	
3	Pembayaran tunai/non tunai				✓

4	Pembersihan Lingkungan Bangunan Rumah Tinggal			✓	
5	Pembersihan Kamar Tamu			✓	
6	Keamanan dan Kenyamanan Tamu			✓	
7	Penanganan Keluhan Tamu			✓	
8	Pemberian Informasi tertulis secara sederhana				✓
<b>C</b>	<b>ASPEK PENGELOLAAN</b>				
<b>I</b>	<b>Tata Usaha</b>				
1	Area khusus untuk administrasi				✓
2	Pencatatan identitas tamu				✓
<b>II</b>	<b>Keamanan dan Keselamatan</b>				
1	Petunjuk tertulis untuk menghindari kebakaran dan keadaan darurat lainnya			✓	
2	Tersedianya Alat Pemadam Api Ringan (APAR)				✓
3	Memiliki Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)				✓
<b>III</b>	<b>Sumber Daya Manusia (SDM)</b>				
1	Menerapkan unsur sapta pesona		✓		
2	Kegiatan peningkatan kemampuan pengelolaan yang diselenggarakan unsur pemerintah		✓		

Berdasarkan penilaian diatas, Rumah 1 perlu mempersiapkan indikator-indikator yang belum tersedia atau belum diterapkan di rumah tersebut sesuai dengan indikator penilaian *homestay* Permenpar no.9 tahun 2014. Rumah 1 merupakan rumah warga yang sementara ini tak dihuni oleh pemiliknya. Oleh karena itu rumah 1 perlu banyak yang harus dipersiapkan. Seperti pada aspek produk, akses jalan menuju rumah 1 banyak mengalami kerusakan seperti jalan yang berlobang dan tidak rata. Selanjutnya pada bagian kamar tidur, kunci kamar dan tempat sampah tertutup belum tersedia. Perlengkapan pada kamar tidur pun perlu dilengkapi. Pada bagian kamar mandi, gantungan handuk dan tempat sampah tertutup juga belum tersedia. Selanjutnya pada bagian ruangan dapur, kondisi dapur kurang terawat, tempat sampah tertutup juga belum ada. Kondisi pada ruang tamu, meja dan kursi perlu ditambah dan kebersihannya juga perlu ditingkatkan.

Aspek pelayanan ada kekurangan yaitu pelayanan pembayaran secara non tunai belum tersedia.

Kekurangan pada aspek pengelolaan seperti, belum ada area khusus admistrasi, pencatatan data tamu, alat pemadam api ringan (APAR) dan peralatan pertolongan pertama kecelakaan (PPPK).

#### 4.2.4 Penilaian Rumah 2



Gambar 4.10 Rumah 2

Sumber: Penulis,2022

Tabel 4.4 Penilaian Rumah 2

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG BAIK
<b>A</b>	<b>ASPEK PRODUK</b>				
<b>I</b>	<b>Bangunan Rumah Tinggal</b>				
1	Sarana jalan menuju <i>homestay</i> terpelihara dengan baik				✓
2	Bangunan rumah tinggal yang tetap ditinggali penghuni			✓	
3	Maksimal 5 kamar diluar dari kamar yang dihuni		✓		
4	Sirkulasi udara cukup sesuai dengan kondisi lingkungan atau iklim setempat		✓		
5	Pencahayaan yang memadai baik pencahayaan lampu tradisional atau listrik			✓	

6	Jendela dan dinding yang disesuaikan dengan kondisi ruang dan kesehatannya			✓	
<b>II</b>	<b>Kamar Tidur</b>				
1	Kondisi terjaga kebersihannya, kesehatannya dan terawat			✓	
2	Kunci kamar		✓		
3	Lemari pakaian		✓		
4	Meja dan kaca rias		✓		
5	Lampu penerangan			✓	
6	<i>Fitting</i>			✓	
7	Tempat sampah tertutup			✓	
8	<i>AC/Exhausted Fan</i>			✓	
9	Keset		✓		
10	Tempat Tidur Tertata dengan Rapi		✓		
11	Tempat Tidur + Alas Tidur (Sprei) + selimut			✓	
12	Bantal + Sarung Bantal		✓		
<b>III</b>	<b>Kamar Mandi</b>				
1	Kamar mandi menyatu dengan bangunan <i>homestay</i>		✓		
2	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau		✓		
3	Kloset Duduk/Jongkok		✓		
4	Gantungan handuk			✓	
5	Tempat sampah tertutup			✓	

6	Ketersediaan air bersih sesuai dengan jumlah tamu yang akan menginap	✓			
7	Saluran pembuangan lancar		✓		
8	Tempat penampungan air yang baik		✓		
9	Lantai kasar dan tidak licin		✓		
10	Perbandingan kamar dan toilet adalah 1 unit untuk 2 kamar	✓			
11	Dilengkapi shower/kran air/bak mandi/ember/gayung		✓		
12	Sirkulasi udara yang cukup serta penerangan yang cukup		✓		
<b>IV</b>	<b>Dapur</b>				
1	Kondisi Dapur Bersih dan Terawat				✓
2	Peralatan makan & minum kondisi Bersih, berfungsi dengan baik dan aman bagi tamu			✓	
3	Tersedia air minum		✓		
4	Bak tempat cuci bersih			✓	
5	Tempat sampah tertutup				✓
6	Tersedia air bersih		✓		
7	Saluran pembuangan limbah yang berfungsi baik			✓	
<b>V</b>	<b>Ruang Makan</b>				
1	Ruang makan terletak dekat dengan dapur agar mempermudah penyajian			✓	



2	Dilengkapi dengan meja makan dan kursi yang layak			✓	
3	Tersedia perlengkapan makan dan minum yang bersih			✓	
4	Sirkulasi udara dan penerangan yang cukup			✓	
5	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau			✓	
<b>VI</b>	<b>Ruang Tamu</b>				
1	Tersedia kursi dan meja sesuai kebutuhan				✓
2	Sirkulasi udara dan penerangan yang memadai		✓		
3	Terjaganya kebersihan			✓	
<b>VII</b>	<b>Fasilitas Penunjang</b>				
1	Tulisan papan nama terbaca dengan jelas				✓
2	Pemasangan papan nama di tempat yang terlihat				✓
<b>B</b>	<b>ASPEK PELAYANAN</b>				
1	Pemesanan Kamar			✓	
2	Pencatatan Identitas Tamu			✓	
3	Pembayaran tunai/non tunai				✓
4	Pembersihan Lingkungan Bangunan Rumah Tinggal			✓	
5	Pembersihan Kamar Tamu			✓	
6	Keamanan dan Kenyamanan Tamu			✓	
7	Penanganan Keluhan Tamu			✓	

8	Pemberian Informasi tertulis secara sederhana				✓
<b>C</b>	<b>ASPEK PENGELOLAAN</b>				
<b>I</b>	<b>Tata Usaha</b>				
1	Area khusus untuk administrasi				✓
2	Pencatatan identitas tamu			✓	
<b>II</b>	<b>Keamanan dan Keselamatan</b>				
1	Petunjuk tertulis untuk menghindari kebakaran dan keadaan darurat lainnya			✓	
2	Tersedianya Alat Pemadam Api Ringan (APAR)				✓
3	Memiliki Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)				✓
<b>III</b>	<b>Sumber Daya Manusia (SDM)</b>				
1	Menerapkan unsur sapta pesona		✓		
2	Kegiatan peningkatan kemampuan pengelolaan yang diselenggarakan unsur pemerintah		✓		

Berdasarkan penilaian diatas, Rumah 2 perlu mempersiapkan indikator-indikator yang belum tersedia atau belum diterapkan di rumah tersebut sesuai dengan indikator penilaian *homestay* Permenpar no.9 tahun 2014. Seperti pada aspek produk, akses jalan menuju rumah 2 banyak mengalami kerusakan seperti jalan yang berlobang dan tidak rata. Selanjutnya pada bagian kamar tidur, tempat

sampah tertutup belum tersedia. Pada bagian kamar mandi, gantungan handuk dan tempat sampah tertutup juga belum tersedia. Selanjutnya pada bagian ruangan dapur, kondisi dapur kurang terawat, tempat sampah tertutup juga belum ada. Kondisi pada ruang tamu, meja dan kursi perlu ditambah dan kebersihannya juga perlu ditingkatkan.

Aspek pelayanan ada kekurangan yaitu pelayanan pembayaran secara non tunai belum tersedia.

Kekurangan pada aspek pengelolaan seperti, belum ada area khusus admistrasi, pencatatan data tamu, alat pemadam api ringan (APAR) dan peralatan pertolongan pertama kecelakaan (PPPK).

#### 4.2.5 Penilaian Rumah 3



Gambar 4.11 Rumah 3

Sumber: Penulis, 2022

Tabel 4.5 Penilaian Rumah 3

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG BAIK
<b>A</b>	<b>ASPEK PRODUK</b>				
<b>I</b>	<b>Bangunan Rumah Tinggal</b>				
1	Sarana jalan menuju <i>homestay</i> terpelihara dengan baik				✓
2	Bangunan rumah tinggal yang tetap ditinggali penghuni			✓	
3	Maksimal 5 kamar diluar dari kamar yang dihuni		✓		
4	Sirkulasi udara cukup sesuai dengan kondisi lingkungan atau iklim setempat		✓		
5	Pencahayaan yang memadai baik pencahayaan lampu tradisional atau listrik			✓	
6	Jendela dan dinding yang disesuaikan dengan kondisi ruang dan kesehatannya			✓	
<b>II</b>	<b>Kamar Tidur</b>				
1	Kondisi terjaga kebersihannya, kesehatannya dan terawat			✓	
2	Kunci kamar				✓
3	Lemari pakaian			✓	
4	Meja dan kaca rias				✓
5	Lampu penerangan			✓	

6	<i>Fitting</i>			✓	
7	Tempat sampah tertutup				✓
8	<i>AC/Exhausted Fan</i>				✓
9	Keset				✓
10	Tempat Tidur Tertata dengan Rapi				✓
11	Tempat Tidur + Alas Tidur (Sprei) + selimut				✓
12	Bantal + Sarung Bantal			✓	
<b>III</b>	<b>Kamar Mandi</b>				
1	Kamar mandi menyatu dengan bangunan <i>homestay</i>		✓		
2	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau		✓		
3	Kloset Duduk/Jongkok		✓		
4	Gantungan handuk			✓	
5	Tempat sampah tertutup			✓	
6	Ketersediaan air bersih sesuai dengan jumlah tamu yang akan menginap	✓			
7	Saluran pembuangan lancar		✓		
8	Tempat penampungan air yang baik		✓		
9	Lantai kasar dan tidak licin		✓		
10	Perbandingan kamar dan toilet adalah 1 unit untuk 2 kamar	✓			
11	Dilengkapi shower/kran air/bak mandi/ember/gayung		✓		

12	Sirkulasi udara yang cukup serta penerangan yang cukup		✓		
<b>IV</b>	<b>Dapur</b>				
1	Kondisi Dapur Bersih dan Terawat				✓
2	Peralatan makan & minum kondisi Bersih, berfungsi dengan baik dan aman bagi tamu			✓	
3	Tersedia air minum		✓		
4	Bak tempat cuci bersih			✓	
5	Tempat sampah tertutup				✓
6	Tersedia air bersih		✓		
7	Saluran pembuangan limbah yang berfungsi baik			✓	
<b>V</b>	<b>Ruang Makan</b>				
1	Ruang makan terletak dekat dengan dapur agar mempermudah penyajian			✓	
2	Dilengkapi dengan meja makan dan kursi yang layak			✓	
3	Tersedia perlengkapan makan dan minum yang bersih			✓	
4	Sirkulasi udara dan penerangan yang cukup			✓	
5	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau			✓	
<b>VI</b>	<b>Ruang Tamu</b>				
1	Tersedia kursi dan meja sesuai kebutuhan				✓
2	Sirkulasi udara dan		✓		

	penerangan yang memadai				
3	Terjaganya kebersihan			✓	
<b>VII</b>	<b>Fasilitas Penunjang</b>				
1	Tulisan papan nama terbaca dengan jelas				✓
2	Pemasangan papan nama di tempat yang terlihat				✓
<b>B</b>	<b>ASPEK PELAYANAN</b>				
1	Pemesanan Kamar			✓	
2	Pencatatan Identitas Tamu			✓	
3	Pembayaran tunai/non tunai				✓
4	Pembersihan Lingkungan Bangunan Rumah Tinggal			✓	
5	Pembersihan Kamar Tamu			✓	
6	Keamanan dan Kenyamanan Tamu			✓	
7	Penanganan Keluhan Tamu			✓	
8	Pemberian Informasi tertulis secara sederhana				✓
<b>C</b>	<b>ASPEK PENGELOLAAN</b>				
<b>I</b>	<b>Tata Usaha</b>				
1	Area khusus untuk administrasi				✓
2	Pencatatan identitas tamu			✓	
<b>II</b>	<b>Keamanan dan Keselamatan</b>				
1	Petunjuk tertulis untuk menghindari kebakaran dan keadaan darurat lainnya			✓	

2	Tersedianya Alat Pemadam Api Ringan (APAR)				✓
3	Memiliki Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)				✓
<b>III</b>	<b>Sumber Daya Manusia (SDM)</b>				
1	Menerapkan unsur sapta pesona		✓		
2	Kegiatan peningkatan kemampuan pengelolaan yang diselenggarakan unsur pemerintah		✓		

Berdasarkan penilaian diatas, Rumah 3 perlu mempersiapkan indikator-indikator yang belum tersedia atau belum diterapkan di rumah tersebut sesuai dengan indikator penilaian *homestay*. Seperti pada aspek produk, akses jalan menuju rumah 1 banyak mengalami kerusakan seperti jalan yang berlobang dan tidak rata. Selanjutnya pada bagian kamar tidur, pencahayaan kurang, kunci kamar, lemari pakaian, kaca rias, kesset kaki dan tempat sampah tertutup belum tersedia. Perlengkapan pada kamar tidur pun perlu dilengkapi. Pada bagian kamar mandi, gantungan handuk dan tempat sampah tertutup juga belum tersedia. Selanjutnya pada bagian ruangan dapur, meja makan belum tersedia, kondisi dapur kurang terawat, tempat sampah tertutup juga belum ada. Kondisi pada ruang tamu, meja dan kursi perlu ditambah dan kebersihannya juga perlu ditingkatkan.



Aspek pelayanan ada kekurangan yaitu pelayanan pembayaran secara non tunai belum tersedia.

Kekurangan pada aspek pengelolaan seperti, belum ada area khusus admistrasi, pencatatan data tamu, alat pemadam api ringan (APAR) dan peralatan pertolongan pertama kecelakaan (PPPK).

#### 4.2.6 Penilaian Rumah 4



Gambar 4.12 Rumah 4

Sumber: Penulis,2022

Tabel 4.6 Penilaian Rumah 4

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG BAIK
<b>A</b>	<b>ASPEK PRODUK</b>				
<b>I</b>	<b>Bangunan Rumah Tinggal</b>				
1	Sarana jalan menuju <i>homestay</i> terpelihara dengan baik		✓		
2	Bangunan rumah tinggal yang tetap ditinggali penghuni		✓		

3	Maksimal 5 kamar diluar dari kamar yang dihuni	✓			
4	Sirkulasi udara cukup sesuai dengan kondisi lingkungan atau iklim setempat		✓		
5	Pencahayaan yang memadai baik pencahayaan lampu tradisional atau listrik		✓		
6	Jendela dan dinding yang disesuaikan dengan kondisi ruang dan kesehatannya		✓		
<b>II</b>	<b>Kamar Tidur</b>				
1	Kondisi terjaga kebersihannya, kesehatannya dan terawat	✓			
2	Kunci kamar		✓		
3	Lemari pakaian		✓		
4	Meja dan kaca rias		✓		
5	Lampu penerangan			✓	
6	<i>Fitting</i>			✓	
7	Tempat sampah tertutup			✓	
8	<i>AC/Exhausted Fan</i>			✓	
9	Keset		✓		
10	Tempat Tidur Tertata dengan Rapi		✓		
11	Tempat Tidur + Alas Tidur (Sprei) + selimut			✓	
12	Bantal + Sarung Bantal		✓		
<b>III</b>	<b>Kamar Mandi</b>				
1	Kamar mandi menyatu		✓		

	dengan bangunan <i>homestay</i>				
2	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau		✓		
3	Kloset Duduk/Jongkok		✓		
4	Gantungan handuk			✓	
5	Tempat sampah tertutup			✓	
6	Ketersediaan air bersih sesuai dengan jumlah tamu yang akan menginap	✓			
7	Saluran pembuangan lancar		✓		
8	Tempat penampungan air yang baik		✓		
9	Lantai kasar dan tidak licin		✓		
10	Perbandingan kamar dan toilet adalah 1 unit untuk 2 kamar	✓			
11	Dilengkapi shower/kran air/bak mandi/emper/gayung		✓		
12	Sirkulasi udara yang cukup serta penerangan yang cukup		✓		
<b>IV</b>	<b>Dapur</b>				
1	Kondisi Dapur Bersih dan Terawat		✓		
2	Peralatan makan & minum kondisi Bersih, berfungsi dengan baik dan aman bagi tamu		✓		
3	Tersedia air minum		✓		
4	Bak tempat cuci bersih			✓	
5	Tempat sampah tertutup			✓	

6	Tersedia air bersih		✓		
7	Saluran pembuangan limbah yang berfungsi baik			✓	
<b>V</b>	<b>Ruang Makan</b>				
1	Ruang makan terletak dekat dengan dapur agar mempermudah penyajian	✓			
2	Dilengkapi dengan meja makan dan kursi yang layak		✓		
3	Tersedia perlengkapan makan dan minum yang bersih		✓		
4	Sirkulasi udara dan penerangan yang cukup		✓		
5	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau		✓		
<b>VI</b>	<b>Ruang Tamu</b>				
1	Tersedia kursi dan meja sesuai kebutuhan			✓	
2	Sirkulasi udara dan penerangan yang memadai		✓		
3	Terjaganya kebersihan			✓	
<b>VII</b>	<b>Fasilitas Penunjang</b>				
1	Tulisan papan nama terbaca dengan jelas			✓	
2	Pemasangan papan nama di tempat yang terlihat				✓
<b>B</b>	<b>ASPEK PELAYANAN</b>				
1	Pemesanan Kamar	✓			
2	Pencatatan Identitas Tamu		✓		
3	Pembayaran tunai/non tunai			✓	

4	Pembersihan Lingkungan Bangunan Rumah Tinggal		✓		
5	Pembersihan Kamar Tamu		✓		
6	Keamanan dan Kenyamanan Tamu		✓		
7	Penanganan Keluhan Tamu			✓	
8	Pemberian Informasi tertulis secara sederhana			✓	
<b>C</b>	<b>ASPEK PENGELOLAAN</b>				
<b>I</b>	<b>Tata Usaha</b>				
1	Area khusus untuk administrasi			✓	
2	Pencatatan identitas tamu		✓		
<b>II</b>	<b>Keamanan dan Keselamatan</b>				
1	Petunjuk tertulis untuk menghindari kebakaran dan keadaan darurat lainnya			✓	
2	Tersedianya Alat Pemadam Api Ringan (APAR)				✓
3	Memiliki Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)			✓	
<b>III</b>	<b>Sumber Daya Manusia (SDM)</b>				
1	Menerapkan unsur sapta pesona		✓		
2	Kegiatan peningkatan kemampuan pengelolaan yang diselenggarakan unsur pemerintah		✓		

Rumah 4 perlu melengkapi beberapa hal, seperti pada aspek produk seperti tempat sampah tertutup pada kamar dan kamar mandi belum tersedia.

Kekurangan pada aspek pengelolaan seperti, belum ada area khusus admistrasi, pencatatan data tamu, alat pemadam api ringan (APAR) dan peralatan pertolongan pertama kecelakaan (PPPK).

#### 4.2.7 Penilaian Rumah 5



Gambar 4.13 Rumah 5

Sumber: Penulis, 2022

Tabel 4.7 Penilaian Rumah 5

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG BAIK
<b>A</b>	<b>ASPEK PRODUK</b>				
<b>I</b>	<b>Bangunan Rumah Tinggal</b>				
1	Sarana jalan menuju <i>homestay</i> terpelihara dengan baik				✓
2	Bangunan rumah tinggal yang tetap ditinggali penghuni			✓	

3	Maksimal 5 kamar diluar dari kamar yang dihuni		✓		
4	Sirkulasi udara cukup sesuai dengan kondisi lingkungan atau iklim setempat		✓		
5	Pencahayaan yang memadai baik pencahayaan lampu tradisional atau listrik			✓	
6	Jendela dan dinding yang disesuaikan dengan kondisi ruang dan kesehatannya			✓	
<b>II</b>	<b>Kamar Tidur</b>				
1	Kondisi terjaga kebersihannya, kesehatannya dan terawat			✓	
2	Kunci kamar		✓		
3	Lemari pakaian		✓		
4	Meja dan kaca rias		✓		
5	Lampu penerangan			✓	
6	<i>Fitting</i>			✓	
7	Tempat sampah tertutup			✓	
8	<i>AC/Exhausted Fan</i>			✓	
9	Keset		✓		
10	Tempat Tidur Tertata dengan Rapi		✓		
11	Tempat Tidur + Alas Tidur (Sprei) + selimut			✓	
12	Bantal + Sarung Bantal		✓		
<b>III</b>	<b>Kamar Mandi</b>				
1	Kamar mandi menyatu		✓		

	dengan bangunan <i>homestay</i>				
2	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau		✓		
3	Kloset Duduk/Jongkok		✓		
4	Gantungan handuk			✓	
5	Tempat sampah tertutup			✓	
6	Ketersediaan air bersih sesuai dengan jumlah tamu yang akan menginap	✓			
7	Saluran pembuangan lancar		✓		
8	Tempat penampungan air yang baik		✓		
9	Lantai kasar dan tidak licin		✓		
10	Perbandingan kamar dan toilet adalah 1 unit untuk 2 kamar	✓			
11	Dilengkapi shower/kran air/bak mandi/ember/gayung		✓		
12	Sirkulasi udara yang cukup serta penerangan yang cukup		✓		
<b>IV</b>	<b>Dapur</b>				
1	Kondisi Dapur Bersih dan Terawat				✓
2	Peralatan makan & minum kondisi Bersih, berfungsi dengan baik dan aman bagi tamu			✓	
3	Tersedia air minum		✓		
4	Bak tempat cuci bersih			✓	
5	Tempat sampah tertutup				✓



6	Tersedia air bersih		✓		
7	Saluran pembuangan limbah yang berfungsi baik			✓	
<b>V</b>	<b>Ruang Makan</b>				
1	Ruang makan terletak dekat dengan dapur agar mempermudah penyajian			✓	
2	Dilengkapi dengan meja makan dan kursi yang layak			✓	
3	Tersedia perlengkapan makan dan minum yang bersih			✓	
4	Sirkulasi udara dan penerangan yang cukup			✓	
5	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau			✓	
<b>VI</b>	<b>Ruang Tamu</b>				
1	Tersedia kursi dan meja sesuai kebutuhan				✓
2	Sirkulasi udara dan penerangan yang memadai		✓		
3	Terjaganya kebersihan			✓	
<b>VII</b>	<b>Fasilitas Penunjang</b>				
1	Tulisan papan nama terbaca dengan jelas				✓
2	Pemasangan papan nama di tempat yang terlihat				✓
<b>B</b>	<b>ASPEK PELAYANAN</b>				
1	Pemesanan Kamar			✓	
2	Pencatatan Identitas Tamu			✓	
3	Pembayaran tunai/non tunai				✓

4	Pembersihan Lingkungan Bangunan Rumah Tinggal			✓	
5	Pembersihan Kamar Tamu			✓	
6	Keamanan dan Kenyamanan Tamu			✓	
7	Penanganan Keluhan Tamu			✓	
8	Pemberian Informasi tertulis secara sederhana				✓
<b>C</b>	<b>ASPEK PENGELOLAAN</b>				
<b>I</b>	<b>Tata Usaha</b>				
1	Area khusus untuk administrasi				✓
2	Pencatatan identitas tamu			✓	
<b>II</b>	<b>Keamanan dan Keselamatan</b>				
1	Petunjuk tertulis untuk menghindari kebakaran dan keadaan darurat lainnya			✓	
2	Tersedianya Alat Pemadam Api Ringan (APAR)				✓
3	Memiliki Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)				✓
<b>III</b>	<b>Sumber Daya Manusia (SDM)</b>				
1	Menerapkan unsur sapta pesona		✓		
2	Kegiatan peningkatan kemampuan pengelolaan yang diselenggarakan unsur pemerintah		✓		

Berdasarkan penilaian diatas, Rumah 5 perlu mempersiapkan indikator-  
Berdasarkan penilaian diatas, Rumah 5 perlu mempersiapkan indikator-indikator yang belum tersedia atau belum diterapkan di rumah tersebut sesuai dengan indikator penilaian *homestay* Permenpar no.9 tahun 2014. Seperti pada aspek produk, akses jalan menuju rumah 5 banyak mengalami kerusakan seperti jalan yang berlobang dan tidak rata. Selanjutnya pada bagian ruangan dapur, kondisi dapur kurang terawat, tempat sampah tertutup juga belum ada. Kondisi pada ruang tamu, meja dan kursi perlu ditambah dan kebersihannya juga perlu ditingkatkan.

Aspek pelayanan ada kekurangan yaitu pelayanan pembayaran secara non tunai belum tersedia.

Kekurangan pada aspek pengelolaan seperti, belum ada area khusus admistrasi, pencatatan data tamu, alat pemadam api ringan (APAR) dan peralatan pertolongan pertama kecelakaan (PPPK).

#### 4.2.8 Penilaian Rumah 6



Gambar 4.14 Rumah 6

Sumber: Penulis, 2022

**Tabel 4.8 Penilaian Rumah 6**

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG BAIK
<b>A</b>	<b>ASPEK PRODUK</b>				
<b>I</b>	<b>Bangunan Rumah Tinggal</b>				
1	Sarana jalan menuju <i>homestay</i> terpelihara dengan baik		✓		
2	Bangunan rumah tinggal yang tetap ditinggali penghuni			✓	
3	Maksimal 5 kamar diluar dari kamar yang dihuni		✓		
4	Sirkulasi udara cukup sesuai dengan kondisi lingkungan atau iklim setempat		✓		
5	Pencahayaan yang memadai baik pencahayaan lampu			✓	

	tradisional atau listrik				
6	Jendela dan dinding yang disesuaikan dengan kondisi ruang dan kesehatannya			✓	
<b>II</b>	<b>Kamar Tidur</b>				
1	Kondisi terjaga kebersihannya, kesehatannya dan terawat			✓	
2	Kunci kamar		✓		
3	Lemari pakaian		✓		
4	Meja dan kaca rias		✓		
5	Lampu penerangan			✓	
6	<i>Fitting</i>			✓	
7	Tempat sampah tertutup			✓	
8	<i>AC/Exhausted Fan</i>			✓	
9	Keset		✓		
10	Tempat Tidur Tertata dengan Rapi		✓		
11	Tempat Tidur + Alas Tidur (Sprei) + selimut			✓	
12	Bantal + Sarung Bantal		✓		
<b>III</b>	<b>Kamar Mandi</b>				
1	Kamar mandi menyatu dengan bangunan <i>homestay</i>		✓		
2	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau		✓		
3	Kloset Duduk/Jongkok		✓		
4	Gantungan handuk			✓	

5	Tempat sampah tertutup			✓	
6	Ketersediaan air bersih sesuai dengan jumlah tamu yang akan menginap	✓			
7	Saluran pembuangan lancar		✓		
8	Tempat penampungan air yang baik		✓		
9	Lantai kasar dan tidak licin		✓		
10	Perbandingan kamar dan toilet adalah 1 unit untuk 2 kamar	✓			
11	Dilengkapi shower/kran air/bak mandi/ember/gayung		✓		
12	Sirkulasi udara yang cukup serta penerangan yang cukup		✓		
<b>IV</b>	<b>Dapur</b>				
1	Kondisi Dapur Bersih dan Terawat				✓
2	Peralatan makan & minum kondisi Bersih, berfungsi dengan baik dan aman bagi tamu			✓	
3	Tersedia air minum		✓		
4	Bak tempat cuci bersih			✓	
5	Tempat sampah tertutup				✓
6	Tersedia air bersih		✓		
7	Saluran pembuangan limbah yang berfungsi baik			✓	
<b>V</b>	<b>Ruang Makan</b>				
1	Ruang makan terletak dekat dengan dapur agar			✓	

	mempermudah penyajian				
2	Dilengkapi dengan meja makan dan kursi yang layak			✓	
3	Tersedia perlengkapan makan dan minum yang bersih			✓	
4	Sirkulasi udara dan penerangan yang cukup			✓	
5	Terjaga kebersihannya dan tidak berbau			✓	
<b>VI</b>	<b>Ruang Tamu</b>				
1	Tersedia kursi dan meja sesuai kebutuhan				✓
2	Sirkulasi udara dan penerangan yang memadai		✓		
3	Terjaganya kebersihan			✓	
<b>VII</b>	<b>Fasilitas Penunjang</b>				
1	Tulisan papan nama terbaca dengan jelas				✓
2	Pemasangan papan nama di tempat yang terlihat				✓
<b>B</b>	<b>ASPEK PELAYANAN</b>				
1	Pemesanan Kamar			✓	
2	Pencatatan Identitas Tamu			✓	
3	Pembayaran tunai/non tunai				✓
4	Pembersihan Lingkungan Bangunan Rumah Tinggal			✓	
5	Pembersihan Kamar Tamu			✓	
6	Keamanan dan Kenyamanan Tamu			✓	

7	Penanganan Keluhan Tamu			✓	
8	Pemberian Informasi tertulis secara sederhana				✓
<b>C</b>	<b>ASPEK PENGELOLAAN</b>				
<b>I</b>	<b>Tata Usaha</b>				
1	Area khusus untuk administrasi				✓
2	Pencatatan identitas tamu			✓	
<b>II</b>	<b>Keamanan dan Keselamatan</b>				
1	Petunjuk tertulis untuk menghindari kebakaran dan keadaan darurat lainnya			✓	
2	Tersedianya Alat Pemadam Api Ringan (APAR)				✓
3	Memiliki Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)				✓
<b>III</b>	<b>Sumber Daya Manusia (SDM)</b>				
1	Menerapkan unsur sapta pesona		✓		
2	Kegiatan peningkatan kemampuan pengelolaan yang diselenggarakan unsur pemerintah		✓		

Berdasarkan penilaian diatas, Rumah 6 perlu mempersiapkan indikator-  
 Berdasarkan penilaian diatas, Rumah 6 perlu mempersiapkan indikator-indikator yang belum tersedia atau belum diterapkan di rumah tersebut sesuai dengan indikator penilaian *homestay* Permenpar no.9 tahun 2014. Seperti pada aspek



produk, pada bagian ruangan dapur, meja makan belum tersedia, kondisi dapur kurang terawat, tempat sampah tertutup juga belum ada. Kondisi pada ruang tamu, meja dan kursi perlu ditambah dan kebersihannya juga perlu ditingkatkan.

Aspek pelayanan ada kekurangan yaitu pelayanan pembayaran secara non tunai belum tersedia.

Kekurangan pada aspek pengelolaan seperti, belum ada area khusus administrasi, pencatatan data tamu, alat pemadam api ringan (APAR) dan peralatan pertolongan pertama kecelakaan (PPPK).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui indikator rumah warga yang layak dijadikan *homestay* di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok dan sosialisai akan potensi akomodasi berupa *homestay* di Jorong Sungai Angek di Desa Wisata Simarasok. Data diperoleh dengan melakukan obesrvasi dan wawancara langsung dengan beberapa pihak terkait seperti wali nagari, pokdarwis dan warga Jorong Sungai Angek di Desa Wisata Simarasok.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan penerapan indikator *homestay* sesuai dengan Permenpar No.9 tahun 2014 merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas masing-masing *homestay*. Dan juga akan meningkatkan pengetahuan pengelola tentang standarisasi *homestay*. Apabila setiap bagian dari *homestay* sudah sesuai dengan indikator tersebut dan pengelola memahami tentang standarisasi *homestay* maka akan berpengaruh terhadap kenyamanan setiap tamu yang menginap.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait Analisis Potesi Pengembangan *Homestay* di Jorong Sungai Angek, adapun saran yang dapat diberikan adalah melakukan pengembangan terhadap aspek produk, aspek pelayanan dan aspek pengelolaan. Mengembangkan potensi *homestay*

diperlukan upaya agar kelak homestay mampu menjadi aset produktif yang dapat menggerakkan perekonomian masyarakat. Upaya agar homestay menjadi kompeten yaitu dengan penerapan indikator sesuai dengan Permenpar No.9 tahun 2014. Apabila dalam penilaian terhadap masing-masing homestay sudah dilakukan, langkah selanjutnya melengkapi apa yang harus dilengkapi sesuai dengan indikator tersebut. Karena apabila homestay sudah kompeten dan lengkap dari semua aspek, maka akan berpengaruh terhadap kenyamanan tamu yang menginap. Dan jika tamu sudah merasa nyaman, akan berpeluang untuk pengulangan kunjungan menginap oleh tamu tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi (2010;147) dalam buku *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif, 2010*
- Aris Kurniawan. 2019 *Analisis : Pengertian, Contoh, Tahap, Tujuan , Menurut Para Ahli.*
- Harahap (Azwar, 2019) *Pengertian Kata Analisis*  
2019
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Analisis*
- Majdi, Udo Yamin Efendi. 2007. *Quranic Quotient.*  
Jakarta: Qultum Media
- Soebagyo. 2012. *Strategi Pengembangan Pariwisata di Inonesia.*  
Jurnal. Penelitian Liquidity Vol 1 No 2, Juli-Desember 2012, Hal 153-158
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).*  
Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*  
Bandung : ALFABETA
- Pengembangan Pengelolaan Homestay Dalam Mendukung Desa Wisata Diro Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman Sleman , Skripsi*
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2014 tentang *Standar Usaha Pondok Wisata.*
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif?*.  
Bandung : ALFABETA. Arikunto, S.
- Moleong, j, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif.*  
Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Narboku Cholid dan Ahmad Abu Bakar, *Metode Penelitian, (Bumi Aksara)hal. 46.*  
Jakarta, 2008

Rohmawati (2016). *Penerapan Permenpar no.9 tahun 2014 Tentang Standar Usaha Pondok Pariwisata*

Malang, Skripsi

Wiradi(Makinuddin dan Tri Hadiyanto Sasongko). 2006. *Analisis Sosial: Bersaksi Dalam. Advokasi Irigasi.*

Bandung: Yayasan AKATIGA. 2006

Wiyono (Dharma Laksana,2018), *Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Le*





## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

NO	VARIABEL	PERTANYAAN
1.	Aspek Produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sejarah awal berdirinya homestay di Jorong Koto Tuo?</li> <li>2. Bagaimana kondisi bangunan homestay?</li> <li>3. Apa saja fasilitas yang tersedia untuk tamu yang menginap di homestay?</li> <li>4. Berapa jumlah ruang tidur (kamar) disetiap homestay?</li> <li>5. Apa saja produk homestay yang dijual kepada tamu?</li> <li>6. Aktifitas apa saja yang dijual/ yang bisa tamu rasakan selama menginap di homestay?</li> </ol>
2.	Aspek Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana SOP pelayanan yang diterapkan oleh pengeola homestay?</li> <li>2. Dengan cara apa tamu atau wisatawan bisa mendapatkan layanan pemesanan kamar?</li> <li>3. Bagaimana pengetahuan pengelola homestay tentang standar pelayanan homestay?</li> <li>4. Adakah penjaminan keamanan dan keselamatan pada tamu di homestay?</li> <li>5. Apakah ada informasi tentang homestay, harga kamar homestay, objek wisata setempat dan budaya lokal?</li> <li>6. Pengembangan apa saja yang dilakukan dari pelayanan?</li> </ol>
3.	Aspek Pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sistem pengelolaan di homestay?</li> <li>2. Bagaimana pengelola mengatur administrasi di homestay?</li> <li>3. Adakah diterapkan kepada setiap tamu menginap pencatatan data identitas?</li> <li>4. Sejauh ini apa saja upaya pengembangan dari segi pelayanan yang pernah dilakukan?</li> <li>5. Apakah ada pengembangan dari segi fisik atau meningkatkan fasilitas yang terdapat di homestay?</li> <li>6. Bagaimana SOP pembersihan kamar dan area sekitar homestay?</li> <li>7. Apakah pemilik homestay ada melakukan general cleaning pada kamar homestay?</li> <li>8. Adakah kendala yang dihadapi dari sisi internal (kendala dari faktor dalam homestay)?</li> <li>9. Adakah kendala yang dihadapi dari sisi external</li> </ol>

		(kendala yang disebabkan oleh faktor luar homestay)? 10. Apa saja tantangan dalam pengembangan akomodasi homestay?
--	--	---





## GAMBAR HOMESTAY RUMAH GADANG



## GAMBAR HOMESTAY SUNGAI ANGEK



**GAMBAR HOMESTAY RUMAH 1**



**GAMBAR HOMESTAY RUMAH 2**



**GAMBAR HOMESTAY RUMAH 3**



**GAMBAR HOMESTAY RUMAH 4**



**GAMBAR HOMESTAY RUMAH 5**



**GAMBAR HOMESTAY RUMAH 6**







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
**FAKULTAS PARIWISATA**

Jl. Dy Pass Km. 1, No. 09, Air Kuning, Bukittinggi, Sumatera Barat. Kode Pos 26131  
Telp/Fax : 0752 6481949 ; Website : [www.umsh.ac.id](http://www.umsh.ac.id) Email : [tparumsh@yahoo.com](mailto:tparumsh@yahoo.com)

Nomor : II.3.AUF/  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Observasi Awal

Kepada Yth,  
Wak. Negeri Simenayok

Di Tempat

*Assalamu'alaikum wr wb*

Sering salam di atas kami do'akan semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin

Selubungan akan dilaksanakannya proses pembuatan Proposal Proyek Akhir guna menyelesaikan studi pada Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat oleh mahasiswa kami atas nama:

Nama : Gumara Alam Putra  
NIM : 18100029332008  
Program Studi : Perhotelan

Maka kami mohon kerjasama Bapak/Ibu untuk dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan guna melakukan observasi awal penelitian dalam rangka menyusun Proposal Proyek Akhir di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

Bukittinggi : Lailatulqadrot 1443 H  
31 Mei 2022 M

Dekan

Rizki Auliani, S.ST.Par., M.M.  
NBM. 1208526





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
**FAKULTAS PARIWISATA**

Jl. By Pass Km.1. No. 09. Air Kuning, Bukittinggi, Sumatera Barat. Kode Pos 26151  
Telp/Fax : 0752 681949 , Website : [www.umsh.ac.id](http://www.umsh.ac.id) Email : [iparisunsh@yahoos.com](mailto:iparisunsh@yahoos.com)

Nomor : /IL.3.AU/F/7  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Wali Nugari Simanungkal

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan akan dilaksanakannya proses pembuatan Proyek Akhir guna menyelesaikan studi pada program D-IV Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat oleh mahasiswa kami :

Nama : Gumara Alam Putra  
NIM : 181000293302008  
Program Studi : Perhotelan  
Judul Proyek Akhir : Analisis Potensi Pengembangan Homestay Di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok

Waktu Penelitian : 10 Mei 2022 s/d 10 Juli 2022

Maka kami mohon kerjasama Bapak/Ibu untuk dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan guna melakukan proses penelitian dan pengambilan data sesuai dengan judul yang akan diteliti guna membantu menyelesaikan Proyek Akhir yang bersangkutan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bukittinggi 08 Zulkaedah 1443 H  
08 Juni 2022 M

Dekan,

Rizki Fuliiani, S.ST.Par., M.M  
NBM. 1208526



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
**FAKULTAS PARIWISATA**

Jl. By Pass Km. 1, No. 09, Aiar Kuning, Bukittinggi, Sumatera Barat, Kode Pos 26131  
Telp/Fax : 0752 6481949, Website : www.umsh.ac.id, Email : fparumsh@yahoo.com

**KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR**

Nama : Gumara Alam Putra  
NIM : 181000293302008  
Program Studi : Perhotelan  
Judul Proyek Akhir : Pengembangan Fasilitas Homestay di Jorong Koto Tuo Desa Wisata Simarasok  
  
Pembimbing I : Rozi Yuliani, S.ST.Par., M.M  
Pembimbing II : Vina Kumala, S.E., M.M. Ak

No	Hari, Tanggal	Materi dan Catatan Pembimbing	Nama Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 24/05/2022	Pelaksanaan pengembangan Homestay di Jorong Koto Tuo Desa Wisata Simarasok	Rozi Yuliani S.ST.Par., M.M	
2	Jumat, 27/05/2022	Analisa Pemasaran Pengembangan Homestay di Jorong Koto Tuo Desa Wisata Simarasok	Rozi Yuliani S.ST.Par., M.M	
3	Selasa, 7/06/2022	Kerangka konseptual	Rozi Yuliani S.ST.Par., M.M	
4	Jumat, 10/06/2022	Foto-foto Homestay	Rozi Yuliani S.ST.Par., M.M	
5	Jumat, 12/06/2022	Pembahasan alirang masalah Homestay dengan Indikator	Rozi Yuliani S.ST.Par., M.M	
6	Jumat, 12/06/2022	Revisi kutipan BAB II	Gr. Ariani	
7	Jumat, 12/06/2022	Revisi Daftar Isi, Daftar Pustaka	Vina Kumala S.E., M.M. Ak	
8	Senin, 15/06/2022	Penulisan Himpit Wawancara dan Rangkuman wawancara BAB 4	Rozi Yuliani S.ST.Par., M.M	
9	Senin, 22/06/2022	ACC kompres	Rozi Yuliani S.ST.Par., M.M	
10				



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
**FAKULTAS PARIWISATA**

Jl. By Pass Km.1. No. 09. Aur Kuning, Bukittinggi, Sumatera Barat. Kode Pos 25131  
Telp/Fax : 0752 6481949 . Website : [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id). Email : [fparumsb@yahoo.com](mailto:fparumsb@yahoo.com)

11				
12				
13				
14				
15				
16				

Bukittinggi, \_\_\_\_\_

Kaprodi Perhotelan

WINA ASTY .S.Pd. MM. Par

Ctt :

1. Kartu Bimbingan proyek akhir menggunakan map business file dengan ketentuan
  - a. Program Studi Perhotelan warna Oren
  - b. Program Studi Usaha Perjalanan Wisata warna Biru
2. Kartu Bimbingan Proyek Akhir ini di isi setiap kali bimbingan dengan pembimbing
3. Tanda tangan Kaprodi diminta setelah bimbingan proyek akhir selesai dan proyek akhir telah di acc oleh pembimbing I dan II
4. Kartu bimbingan Proyek Akhir ini nanti akan dikumpul pada saat pendaftaran ujian Sidang Proyek Akhir